

SKRIPSI

**PENGARUH APLIKASI MEWARNAI DALAM PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP
HARAPAN METRO BARAT**

Oleh:

**EMILYA OVITA
NPM. 1901041004**



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023 M**

**PENGGUNAAN APLIKASI MEWARNAI DALAM PENGEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP
HARAPAN METRO BARAT**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas sebagai Syarat untuk Menyusun Skripsi
dan Memperoleh Pendidikan Program Strata Satu (SI)
Guna memperoleh Gelar S.Pd**

**Oleh:
EMILYA OVITA
NPM: 1901041004**

Pembimbing : Eka Mei Ratnasari, M.Pd.

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Prihal : **Permohonan Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamualaikum. Wr. Wb

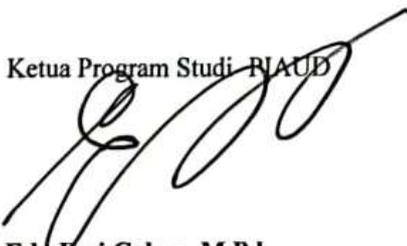
Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Emilya Ovita
NPM : 1901041004
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PENGARUH APLIKASI MEWARNAI DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, Juni 2023

Pembimbing


Eka Mei Ratnasari, M.Pd.

NIP. 19910510 201903 2 017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Proposal : PENGARUH APLIKASI MEWARNAI DALAM
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT

Nama : Emilya Ovita

NPM : 1901041004

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, Juni 2023

Pembimbing

Eka Mei Ratnasari, M.Pd.

NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan: Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47266; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3902/In-28.1/D/PP-009/07/2023

Skripsi dengan judul: "PENGARUH APLIKASI MEWARNAI DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT", disusun oleh: Emilya Ovita, NPM: 1901041004, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 27 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Eka Mei Ratnasari, M.Pd

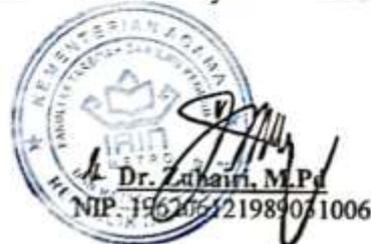
Penguji I : Aneka, M.Pd

Penguji II : Revina Rizqiyani, M.Pd

Sekretaris : Nihwan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196205121989061006

ABSTRAK

PENGARUH APLIKASI MEWARNAI DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT

Oleh:
Emilya Ovita

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan perkembangan motorik halus anak yang belum berkembang secara optimal. Guru yang mengajar belum pernah menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti aplikasi. Guru lebih berfokus pada media yang tersedia, seperti media cetak (majalah, buku, dan lembar kerja anak). Permasalahan tersebut didasari oleh faktor terbatasnya penggunaan media di TK Kuncup Harapan Metro Barat, sehingga anak kurang antusias dalam mengikuti kegiatan dikarenakan kegiatan mewarnai yang diterapkan kurang menarik, dengan ini peneliti menyajikan kegiatan mewarnai dengan cara berbeda yang dapat mengembangkan motorik halus anak yaitu menggunakan media berbasis digital berupa aplikasi mewarnai. Aplikasi mewarnai merupakan game edukatif yang dirancang dengan konsep pendidikan yang menggabungkan unsur-unsur kreativitas, menyenangkan, petualangan, motivasi, bermain, keterampilan dan lain-lain.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian *Eksperimen* dengan desain penelitian *Quasi-eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak TK Kuncup Harapan, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok A1 dan Kelompok A2. Instrument pengumpulan data untuk perkembangan motorik halus anak berupa lembar observasi. Analisis data menggunakan uji non-parametrik (*Uji Mann Whitney*).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa penggunaan aplikasi mewarnai berpengaruh dalam perkembangan motorik halus anak. Hal ini dapat diketahui dari perolehan jumlah nilai skor *pre-test* dan *post-test*. Maka nilai sig $0,03 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh aplikasi mewarnai dalam perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Metro Barat.

Kata Kunci: *Aplikasi, Mewarnai dan Perkembangan Motorik Halus*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilya Ovita

NPM : 1901041004

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Emilya Ovita
1901041004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah berkat Rahmat Allah yang Maha Kuasa, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, saya mempersembahkan skripsi ini dengan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Gini Sulandari dan Bapak Yulianto serta nenek dan kakek saya Ibu Tasmiyatun dan Bapak Slamet atas segala do'a, serta curahan kasih sayang yang tak terhingga sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sekali lagi kepada Mama dan Bapak serta makwo dan pakwo atas dukungannya baik dukungan moral maupun dukungan materil dari sejak awal menjadi mahasiswi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro hingga terselesaikannya laporan akhir skripsi ini.
2. Kedua adik saya tercinta Putri Yunisari dan Muhammad Alfandy Novandra yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan kepada saya. Terutama kakak-kakak perempuan saya Maery Andriana , Siti Nur Maiyana, Nindi Merinda dan Yuni Tirtawati yang telah memberikan semangat, do'a dan dukungan kepada saya baik dukungan moral maupun dukungan materil.
3. Teman baik saya Pandu Mukti Setiawan yang telah memberikan semangat, do'a dan dukungan kepada saya, serta membantu memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan di Program Studi PIAUD terkhusus angkatan 2019 yang selalu mendukung dan menyemangati satu sama lain
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

MOTTO

لا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا... 

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah ayat : 286)

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Aplikasi Mewarnai Dalam Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Kuncup Harapan Metro Barat” sebagai persyaratan untuk menyelesaikan S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro.
1. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro
2. Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi PIAUD IAIN Metro.
3. Aneka, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi PIAUD IAIN Metro.
4. Eka Mei Ratnasari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen Program Studi PIAUD IAIN Metro yang telah mendidik dan membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan.
6. Kepala Sekolah dan para guru TK Kuncup Harapan Metro Barat yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Metro, 21 Juni 2023
Peneliti,



Emilya Ovita
1901041004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Aplikasi Mewarnai	14
1. Pengertian Mewarnai	14
2. Pengertian Aplikasi	18
3. Aplikasi Mewarnai	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Mewarnai	23
5. Langkah-Langkah Penggunaan Aplikasi Mewarnai	23
B. Motorik Halus.	25
1. Pengertian Motorik Halus.	25
2. Fungsi Motorik Halus	27
3. Karakteristik Motorik Halus.	28
4. Faktor yang mempengaruhi Motorik Halus.	30
C. Penggunaan Aplikasi Mewarnai dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	34
B. Design dan Prosedur Penelitian	35
C. Definisi Operasional Variabel.....	37
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
3. Pengujian Hipotesis.....	57
B. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Prasurvey Indikator Motorik Halus Anak Kelompok A TK Kuncup Harapan Metro Barat.....	6
2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Dalam Lingkup Perkembangan Motorik Halus.....	30
3.1 Design Pretst-Posttest.....	36
3.2 Data Anak Kelompok A di TK Kuncup Harapan Metro Barat.....	40
3.3 Kisi-kisi Observasi Penelitian Perkembangan Motorik Halus.....	42
4.1 Keadaan Sekolah.....	48
4.2 Keadaan Pendidik.....	49
4.3 Keadaan Pendidik.....	49
4.4 Rekapitulasi Hasil pretest Perkembangan Motorik Halus Anak 4-5 tahun.....	51
4.5 Hasil Posttest.....	54
4.6 Uji Mann Whitney.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Aplikasi coloring and learn.....	22
4.1 Denah Lokasi	50
4.2 Diagram perbandingan pretest perkembangan motorik halus kelas eksperimen dan control.....	51
4.3 Perbandingan hasil Perkembangan Motroik Halus TK Kuncup Harapan Kelas Eksperimen dan Kontrol	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Konsultasi	71
2. Outline.....	72
3. Alat Pengumpul Data (APD)	75
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	78
5. Lembar Observasi	79
6. Dokumentasi	80
7. Surat Izin Pra-survey.....	81
8. Balasan Surat Izin Pra-survey	82
9. Bimbingan Skripsi.....	83
10. Surat Tugas	84
11. Surat Izin Research	85
12. Balasan Izin Research	95
13. Bebas Pustaka Perpustakaan	97
14. Bebas Pustaka Prodi.....	128
15. Turnitin.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan saat ini hanya menekankan pada membaca, menulis, dan berhitung karena orangtua menuntut anaknya untuk pandai menulis, membaca, dan berhitung sejak dini tanpa mengetahui kebutuhan belajar anak yang sebenarnya. Faktanya, kepandaian anak dapat menulis dimulai dari aspek perkembangan motorik anak. Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, otak, dan *spinal cord*. Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ otak. Semakin matangnya perkembangan sistem saraf otak yang mengatur otot, maka semakin berkembangnya kompetensi atau kemampuan motorik anak. Perkembangan motorik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan.

Perkembangan motorik terdiri dari motorik kasar dan halus, motorik kasar merupakan gerakan tubuh menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.¹

¹ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2016), 152–53.

Perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik sesuai dengan perkembangan fisiknya yang beranjak matang untuk dapat mengajarkan berbagai keterampilan khususnya keterampilan motorik halus.² Pengembangan motorik halus anak merupakan salah satu tujuan pendidikan anak usia dini. Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna, seperti gerakan meletakan, atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan.³

Data dari *United Nations Children's Fund* (UNICEF) melaporkan bahwa anak usia balita yang mengalami gangguan motorik kasar dan motorik halus adalah sebanyak 1.375.000 per 5 juta keterlambatan perkembangan. Selain itu, *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa 5-25% dari anak-anak usia prasekolah menderita difungsi otak minor yang termasuk gangguan perkembangan motorik halus.⁴

Motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan, dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Sehingga gerakan ini tidak memerlukan tenaga melainkan membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Koordinasi merupakan kemampuan

² Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 24.

³ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, 1 ed. (Semarang: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 12.

⁴ I Made Sundayana, Kadek Yudi Aryawan, Putu Cyndy Fransisca, "Perkembangan Motorik Halus Pra Sekolah 4-5 Tahun Dengan Kegiatan Montase", *Jurnal Keperawatan*, Vol. 3, No. 2, 2020, DOI: <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1052>, 447.

tubuh untuk merangkai atau mengkombinasikan beberapa unsur gerakan menjadi suatu gerakan yang efektif dan selaras sesuai dengan tujuan.⁵

Kemampuan motorik halus anak tidak berkembang begitu saja, perlu adanya stimulus dan selalu dilatih. Cara untuk menstimulus perkembangan motorik halus perlu adanya kegiatan yang menarik bagi anak sehingga motorik dapat distimulasi dengan maksimal. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu dengan kegiatan mewarnai. Kegiatan mewarnai anak harus menggunakan media sebagai saran dan prasarana dalam mewarnai. Media pembelajaran adalah hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran, media tersebut harus dipilih secara cermat agar dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran⁶

Seiring perkembangan teknologi dan informasi saat ini, pendidikan juga ikut tumbuh dan berkembang melalui teknologi dan informasi. Salah satunya adalah terciptanya media pembelajaran yang inovatif, efektif, efisien dan berbasis digital. Aplikasi berbasis digital yang dapat digunakan oleh anak-anak melalui sarana *smartphone* adalah aplikasi mewarnai. Aplikasi mewarnai dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun. Pada penggunaan aplikasi mewarnai ini, anak akan mendapat kesempatan untuk berhubungan langsung dengan alat dan media mewarnainya, dengan interaksi tersebut

⁵ Edi Susanto, "Hubungan Antara Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso" (Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 2018), 9.

⁶ Pradwita Anggraini, "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Kelompok Usia 5-6 Tahun di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang" (Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Institut Agama Islam Negeri Metri, 2021), 3.

maka anak akan melibatkan koordinasi mata dan tangan sehingga diharapkan potensi anak dapat berkembang dengan optimal.

Upaya dalam meningkatkan efisiensi penyediaan aplikasi yang mengandung unsur pendidikan (*edukasi*) diperlukan berbagai alternatif dan inovasi baru dalam hal pemrograman untuk dapat diterapkan sebagai media agar mempermudah proses pembelajaran. Dengan adanya aplikasi mewarnai diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan berfikir maupun kemampuan motorik anak dalam proses pembelajaran. Selain itu, dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan anak dan menjadikan pembelajaran tidak monoton.⁷ Penggunaan aplikasi mewarnai ini membuat pembelajaran atau suatu tampilan menjadi sangat menarik karena memiliki banyak koleksi gambar yang dapat diwarnai.

Berdasarkan *pra survey* yang dilakukan peneliti di TK Kuncup Harapan Metro Barat pada tanggal 13-14 Desember 2022, adapun peserta yang diteliti yaitu Kelompok A umur 4-5 tahun diperoleh data bahwa guru yang mengajar belum pernah menerapkan media pembelajaran seperti aplikasi mewarnai. Guru lebih berfokus pada media yang tersedia, seperti media cetak (majalah, buku, dan lembar kerja anak). Melalui *pra survey* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masih cukup banyak anak yang kemampuan motorik halusnya belum berkembang secara optimal.⁸ Hal ini terbukti dengan koordinasi antara mata dan tangan yang belum terasah dengan baik, kurangnya

⁷ Mulia Rahmayu dan Jl Salemba Raya No, "Membangun Aplikasi Game Interaktif Belajar Berhitung dan Mewarnai Untuk Anak TK," no. 1 (2017): 36.

⁸ Hasil *pra survey* dan catatan harian anak di TK Kuncup Harapan Metro Barat pada tanggal 13-14 Desember 2022.

kelenturan tangan anak, kecepatan dan ketepatan jari-jemari belum terlihat jelas, anak belum mampu menjiplak, membuat bentuk sederhana seperti garis vertikal, horizontal, lengkung kiri kanan, dan lingkaran, dan menciptakan karya seni menggunakan berbagai media.

Permasalahan tersebut didasari oleh faktor terbatasnya penggunaan media di TK Kuncup Harapan Metro Barat, sehingga anak kurang antusias dalam mengikuti kegiatan dikarenakan kegiatan mewarnai yang diterapkan kurang menarik, dengan ini peneliti menyajikan kegiatan mewarnai dengan cara berbeda yang dapat mengembangkan motorik halus anak yaitu menggunakan media berbasis digital berupa aplikasi mewarnai sehingga dapat menarik minat anak dan mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Hasil *pra survey* terkait perkembangan motorik halus anak ditemukan bahwa masih banyak anak yang motorik halusnya belum berkembang secara baik, dilihat dari kegiatan anak belum mampu mengkoordinasikan mata dan tangan pada kegiatan mewarnai, anak belum mampu melatih kelenturan dan kekuatan otot jari-jemari tengah, jempol, dan telunjuk pada kegiatan meronce serta anak belum mampu melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Hasil *Prasurvey* Indikator Motorik Halus Anak Kelompok A di TK Kuncup Harapan Metro Barat

Kelompok A1

No.	Responden	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak				Bintang
		A	B	C	D	
1	BL	BB	BB	BB	BB	1
2	CL	BB	BB	BB	BB	1
3	AN	BB	BB	BB	BB	1
4	QA	MB	MB	MB	MB	2
5	RR	BB	BB	BB	BB	1
6	AB	BB	BB	BB	BB	1
7	CR	BB	BB	BB	BB	1
8	QN	BB	BB	BB	BB	1
9	AR	BB	BB	BB	BB	1
10	NY	BB	BB	BB	BB	1
11	AF	BB	BB	BB	BB	1
12	LN	BB	BB	BB	BB	1
13	AZ	BB	BB	BB	BB	1
14	BB	MB	MB	MB	MB	2
15	ZD	BB	BB	BB	BB	1
16	AK	MB	MB	MB	MB	2

Kelompok A2

No.	Responden	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak				Bintang
		A	B	C	D	
1	KL	BB	BB	BB	BB	1
2	AL	BB	BB	BB	BB	1
3	AT	BB	BB	BB	BB	1
4	AD	BB	BB	BB	BB	1
5	AS	BB	BB	BB	BB	1
6	AB	BB	BB	BB	BB	1
7	AR	BB	BB	BB	BB	1
8	KA	BB	BB	BB	BB	1
9	KN	MB	MB	MB	MB	2
10	KY	BB	BB	BB	BB	1
11	NN	BB	BB	BB	BB	1
12	RD	BB	BB	BB	BB	1
13	RY	BB	BB	BB	BB	1
14	YS	MB	MB	MB	MB	2
15	YA	MB	MB	MB	MB	2

Sumber : Hasil pra survey dan catatan harian anak di TK Kuncup Harapan Metro Barat pada tanggal 13-14 Desember 2022.

Keterangan Indikator Pencapaian:

- A. Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan
- B. Melatih kelenturan otot jari-jemari anak
- C. Melatih kekuatan otot jari-jemari anak
- D. Melakukan gerakan manipulatif

Keterangan Pencapaian Perkembangan:

- BB Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1
- MB Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2
- BSH Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3
- BSB Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4.⁹

Berdasarkan hasil *pra survey*, maka dapat diketahui bahwa dari dua kelas dengan jumlah keseluruhan 31 anak yang diteliti, kelas A1 berjumlah 16 anak, dimana terdapat 13 anak yang perkembangan motorik halus nya masih rendah, hal ini berdasarkan perkembangan minimum anak belum berkembang (BB) dan terdapat 3 anak yang mulai berkembang (MB). Sedangkan kelas A2 dengan jumlah 15 anak, terdapat 13 anak yang perkembangan motorik halus nya masih rendah(BB), dan 2 anak yang mulai berkembang (MB). Seiring dengan pentingnya perkembangan motorik halus bagi anak usia dini, mendorong penulis untuk melakukan penelitian berjudul “Penggunaan Aplikasi Mewarnai dalam

⁹ Angga Wahyuningsih, “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Di RA Al-Amanah Tanjung Senang Bandar Lampung” (Pendidikan Islam Anak USIA dINI: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 11.

Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Kuncup Harapan Metro Barat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka Identifikasi Masalah yang muncul yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran yang belum menerapkan media berupa aplikasi mewarnai.
2. Koordinasi mata dan tangan yang belum terasah dengan baik.
3. Kegiatan pembelajaran yang menunjang kemampuan motorik halus anak kurang optimal, seperti gerakan otot-otot jari-jemari, kelenturan dan kekuatan jari-jemari anak.
4. Anak belum mampu menjiplak dan membuat bentuk sederhana, seperti garis vertikal, horizontal, lingkaran, lengkung kiri dan kanan.
5. Anak belum mampu menciptakan karya seni menggunakan berbagai media.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti hanya tertarik pada kegiatan pembelajaran yang menunjang kemampuan motorik halus anak melalui aplikasi mewarnai di TK Kuncup Harapan Metro Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh aplikasi mewarnai dalam perkembangan

motorik halus anak usia dini di TK Kuncup Harapan Metro Barat dan apa dampak yang ditimbulkan dengan bermain *gadget* ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk:

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan aplikasi mewarnai dalam pengembangan motorik halus dan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari bermain *gadget*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran untuk pembaharuan kurikulum di Pendidikan Anak Usia Dini yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan perkembangan anak.
- 2) Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan anak usia dini, yaitu inovasi penggunaan aplikasi mewarnai terhadap pengembangan motorik halus anak usia dini.
- 3) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan motorik halus anak usia dini dan menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh penggunaan aplikasi mewarnai terhadap pengembangan motorik halus anak usia dini.
- 2) Bagi pendidik, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi guru dalam upaya pemanfaatan teknologi aplikasi mewarnai. Mampu meningkatkan minat pendidik dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik.
- 3) Bagi anak didik, diharapkan mampu memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif, dan menyenangkan melalui penggunaan aplikasi mewarnai terhadap pengembangan motorik halus anak.
- 4) Bagi sekolah tempat anak belajar, bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran ketika menyusun program pembelajaran dan menemukan metode pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan motorik halus melalui aplikasi mewarnai.

F. Penelitian Relevan

Sebelum mengangkat judul mengenai perkembangan motorik halus, terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian yang membahas mengenai pengembangan motorik halus, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fithry Tahel dan Erwin Ginting pada tahun 2018 tentang "*Penerapan Aplikasi Flash Dalam Media Pembelajaran*

Mewarnai Gambar Untuk Meningkatkan Motorik Halus”. Penelitian tersebut mengembangkan dan merancang media pembelajaran menggambar dengan menggunakan aplikasi *Macromedia Flash*, untuk mengetahui seberapa tingkat kelayakan media pembelajaran tersebut. Hasil penelitiannya menunjukkan kemampuan motorik halus pada anak meningkat setelah diterapkan pembelajaran mewarnai gambar. Ini dibuktikan dengan data hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan pemerolehan rata-rata presentase pada siklus I mencapai 73% dan meningkat menjadi 90% pada siklus II.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan Melvi Lesmana Alim pada tahun 2018 tentang *“Pengembangan Motorik Halus Anak Dengan Penerapan Metode Drill Dalam Kegiatan Mewarnai Gambar Media Krayon Di Pos PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang*”. Menunjukkan penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak dengan penerapan metode drill dalam kegiatan mewarnai media krayon Pos PAUD Aqila Rimbo Panjang. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang direalisasikan selama 2 bulan, dengan subyek berjumlah 20 orang anak, terdiri dari 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbaikan pengembangan yang dilakukan berhasil karena telah mencapai lebih dari setengah anak-anak mampu mewarnai gambar atau sudah lebih 50%. Maka penerapan metode

¹⁰ Fithry Tahel dan Erwin Ginting, “Penerapan Aplikasi Flash Dalam Media Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Meningkatkan Motorik” 2, no. 1 (2018): 42.

drill dalam kegiatan mewarnai gambar dengan metode krayon terbukti dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan Shelly Dini Debyanzah dan Alexander Waworuntu pada tahun 2015 tentang “*Aplikasi Mewarnai Gambar Untuk Pembelajaran Pengenalan Warna Pada Anak Usia Dini Berbasis Mobile*”. Menunjukkan penelitian tersebut bermaksud untuk membuat aplikasi mewarnai objek gambar berbasis mobile yang berjalan pada sistem operasi *Windows Phone*. Tujuan dari pembuatan aplikasi mewarnai ini adalah untuk membantu anak-anak usia dini dalam mengenal nama-nama warna. Dalam pengembangannya metode penelitian yang dipilih yaitu metode pengembangan multimedia versi Luther yang memiliki enam tahapan yaitu, *concept, design, material collecting, assembly, testing, dan distribution*. Hasil uji coba dan evaluasi kepada anak-anak menunjukkan aplikasi yang dibuat mudah untuk digunakan dan fungsi-fungsi yang ada tidak terlalu sulit untuk dipahami anak-anak.¹²

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dua diantaranya memiliki persamaan tentang aplikasi mewarnai dan satu diantaranya memiliki persamaan tentang metode dan media. Dalam hal ini meskipun terdapat persamaan dalam penggunaan aplikasi mewarnai, peneliti akan menguraikan perbedaan antara penelitian yang telah

¹¹ Melvi Lesmana Alim, “Pengembangan Motorik Halus Anak Dengan Penerapan Metode Drill Dalam Kegiatan Mewarnai Gambar Media Krayon Di POS PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang,” *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 1 (30 Juli 2018): 55, <https://doi.org/10.24014/kjiece.v1i1.5522>.

¹² Shelly Dini Debyanzah dan Alexander Waworuntu, “Aplikasi Mewarnai Gambar Untuk Pembelajaran Pengenalan Warna pada Anak Usia Dini Berbasis Mobile” 2 (2015): 89.

dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun perbedaannya yaitu, lokasi yang digunakan untuk penelitian, bervariasinya aplikasi mewarnai yang digunakan, dan perbedaan *fitur* pada aplikasi yang digunakan, tidak hanya aplikasi untuk mewarnai saja, tetapi terdapat juga *fitur* animasi, permainan warna, suara/bunyi, dengan adanya *fitur* lain selain mewarnai pada aplikasi ini diharapkan adanya sebuah pengaruh peningkatan dalam perkembangan motorik halus anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Aplikasi Mewarnai

1. Pengertian Mewarnai

Mewarnai adalah salah satu kegiatan seni yang disukai anak-anak. Kegiatan mewarnai juga menjadi salah satu kegiatan yang penting pada setiap lembaga pendidikan anak usia dini, dikarenakan kegiatan mewarnai memiliki banyak manfaat yang dapat mengembangkan aspek perkembangan pada anak.

Secara harfiah mewarnai adalah suatu kegiatan membubuhkan warna atau cat pada suatu gambar yang dapat menimbulkan bakat seni dari dalam diri anak. Mewarnai merupakan kelanjutan dari tahap kegiatan meremas dan merobek kertas pada anak yang dapat melatih kemampuan motorik halus, khususnya melatih jari-jari tangan anak dengan berbagai media.¹³ Mewarnai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di definisikan sebagai berikut:

“Mewarnai” ialah kata kerja yang berasal dari kata dasar “warna” yang memiliki arti memberi warna’ mengecat, dan sebagainya; menandai (dengan warna tertentu); mempengaruhi. Dan kata “Gambar” yang merupakan kata benda dan memiliki arti tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan lainnya) yang dibuat dengan coretan pensil atau yang lainnya pada kertas dan lainnya; lukisan.¹⁴

¹³ Nana Nuraeni dan Sri Nurul Milla, “mengenal asmaul husna (as-shoburu) melalui media mewarnai kaligrafi di desa sukajaya,” t.t., 299.

¹⁴ Ilham Kurnia, “Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di Pendidikan Anak Usia Dini Bukit Selanjut Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu,” *kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education* 2, no. 1 (6 Februari 2020): 170, <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i1.8986>.

Kegiatan mewarnai yang dilakukan disekolah, dimana anak diajak untuk memberikan satu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga terciptalah sebuah kreasi seni. Mewarnai telah menjadi bagian dari keterampilan yang sebaiknya dikuasai anak-anak sejak usia dini karena memahami warna sama pentingnya dengan menguasai berhitung, membaca, dan menulis.¹⁵ Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan bakat seni dari dalam diri anak. Selain mengenal warna, anak juga dapat mengenal objek yang diwarnai. Dalam mewarnai anak bebas untuk mengapresiasi segala imajinasi dan kemampuan pikir yang dimiliki.¹⁶

Mewarnai merupakan salah satu kegiatan yang dapat memberikan stimulasi pada perkembangan motorik halus anak. Selain itu, penting diketahui dalam mewarnai gambar pun anak tidak boleh diarahkan. Hal ini dilakukan agar imajinasi anak dapat terlatih serta anak bebas menggunakan warna apa saja menurut keinginan anak.¹⁷ Selain memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pengembangan motorik halus, kegiatan mewarnai juga dapat menstimulasi kreativitas pada anak dan dapat meningkatkan konsentrasi. Saat mewarnai anak akan fokus pada bidang yang sedang ia gores, kemampuan konsentrasi ini sangat

¹⁵ Amaludin Arifia, Andik Adi Suryanto, dan Ulfa Yulia Sari, "Aplikasi Magic Coloring Book Dengan Teknologi Augmented Reality Sebagai Media Pendukung Belajar Mewarnai Anak Usia Dini" 3 (2018): 471.

¹⁶ Badriah Rahmawati, Eka Mei Ratnasari, dan Suryadi, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai," *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)* 1, no. 1 (Desember 2020): 75.

¹⁷ Heni Herlina, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B PAUD Tunas Mawar Kecamatan Petir," *JoEE: Journal of Early Childhood Education* 1, no. 2 (22 Juni 2020): 3, <https://doi.org/10.54438/joe.v1i2.126>.

dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang lebih rumit, seperti matematika.¹⁸

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa mewarnai merupakan kegiatan seni dengan cara membubuhkan warna atau cat sehingga terciptalah sebuah kreasi seni. Kegiatan memiliki banyak manfaat diantaranya, mengenal warna, menstimulus perkembangan motorik halus, kreativitas, imajinasi dan meningkatkan konsentrasi pada anak. Kegiatan mewarnai penting diberikan sejak usia dini dikarenakan memahami warna sama pentingnya dengan menguasai berhitung, membaca, dan menulis.

Pengenalan warna pada anak usia dini memiliki tujuan agar anak dapat membedakan antara warna satu dengan warna lainnya. Selain itu, pengenalan warna juga membantu perkembangan saraf motorik untuk meningkatkan perkembangan kognitifnya dan mengetahui apakah anak tersebut mengalami buta warna atau tidak.¹⁹ Mewarnai tidak hanya sekedar mencoretkan warna pada sebuah gambar. Tetapi, memerlukan teknik agar gambar lebih menarik. Adapun teknik dalam mewarnai, diantaranya yaitu:²⁰

¹⁸ Nani Husnaini dan Jumrah, "Kegiatan Mewarnai Sebagai Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 113, <https://doi.org/10.19109/ra.v3i2.4477>.

¹⁹ Debyanzah dan Waworuntu, "Aplikasi Mewarnai Gambar Untuk Pembelajaran Pengenalan Warna pada Anak Usia Dini Berbasis Mobile," 89.

²⁰ Rezki Pebriani, "Penerapan Metode Mewarnai Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok B Di RA Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Kabupaten Lampung Tengah" (Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), 16.

a. Teknik Blocking

Teknik Blocking adalah salah satu teknik dasar dengan cara memblok bidang warna dengan satu warna tertentu. Seperti warna langit biru, apel dengan warna merah.

b. Teknik Gradasi

Teknik Gradasi ialah teknik mewarnai dengan memberi urutan warna yang seirama dan secara bertingkat. Misalnya, langit sore hari diberi warna oranye tua, oranye, kuning, kuning muda dan putih.

c. Teknik Kerik

Teknik kerik ialah teknik yang digunakan untuk memberikan efek tertentu dengan cara menggosokkan alat kerik pada bidang gambar yang telah diwarnai sebelumnya. Misalnya, warna daun pohon diblok dengan warna kuning lalu ditimpa dengan warna hijau, lalu digores dengan alat kerik membentuk pola spiral untuk memberikan efek rimbun pada dedaunan.

d. Teknik Grafitto

Teknik Grafitto diterapkan dengan cara menimpa warna-warna dasar dengan warna hitam. Lalu dikerik untuk membentuk gambar atau pola yang diinginkan. Teknik grafitto cukup sulit bagi anak usia PAUD, karena warna hitam warna yang sangat dominan jika tidak hati-hati maka warna hitam akan menguasai gambar.

2. Pengertian Aplikasi

Di zaman yang serba canggih ini, banyak kemajuan yang terjadi terutama pada bidang teknologi. Aplikasi adalah salah satu *fitur* penting yang harus ada pada alat teknologi, khususnya *gadget*. Dikarenakan semua aktivitas yang dilakukan melalui *gadget* harus menggunakan aplikasi yang sudah terpasang secara otomatis di dalam *gadget*.

Secara umum aplikasi merupakan alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya, aplikasi adalah perangkat komputer yang siap pakai bagi user. Aplikasi merupakan program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut. Aplikasi juga dilengkapi dengan alat pengontrol yang mampu dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya.²¹

Aplikasi memiliki arti pemecahan masalah yang menggunakan satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputasi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan.²² Aplikasi merupakan implementasi dari sistem yang mengolah data dengan menggunakan ketentuan pemrograman tertentu

²¹ STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati, "Aplikasi Media Belajar Interaktif Mewarnai Gambar Digital Untuk Anak Usia Dini," 2018, 62.

²² Hasan Abdurahman dan Asep Ririh Riswaya, "Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti," *Jurnal Computech & Bisnis* 8, no. 2 (Desember 2014): 62.

yang diciptakan untuk mengerjakan tugas khusus yang mendapat perintah dari pengguna.²³

Terkait pengertian aplikasi, Ali Zaki dan *Smitdev Community* mendefinisikan bahwa Aplikasi adalah komponen yang bermanfaat sebagai media untuk menjalankan pengolahan data ataupun berbagai kegiatan lainnya seperti pembuatan ataupun pengolahan dokumen dan file.²⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah alat atau program siap pakai yang diciptakan sebagai media untuk menjalankan perintah seperti pembuatan ataupun pengolahan dokumen dan file dari pengguna aplikasi, sehingga pengguna mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut.

Di era teknologi, segala sesuatu bisa dilakukan dengan mudah, cepat dan dimanapun. Salah satunya dengan penggunaan aplikasi. Aplikasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu (1) Aplikasi dekstop adalah aplikasi yang dijalankan pada komputer atau PC, (2) Aplikasi *web* adalah aplikasi yang dijalankan menggunakan komputer dengan koneksi *internet*, (3) Aplikasi *mobile* adalah aplikasi yang dapat dijalankan di perangkat *mobile*. Aplikasi tidak hanya sebagai *fitur* yang ada pada *gadget* tapi juga memiliki banyak kegunaan, diantaranya untuk mempermudah pekerjaan, sebagai

²³ Bintang Narpati, Milda Handayani, dan Eri Bukhari, “aplikasi belajar berbasis digital dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa,” *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (29 Agustus 2019): 89, <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.478>.

²⁴ Juzinar Suhimarita dan Didi Susianto, “aplikasi akutansi persediaan obat pada klinik kantor badan pemeriksa keuangan perwakilan lampung,” 2019, 24.

media hiburan, untuk mendapat pembaharuan kabar, untuk media pertemenan atau komunikasi dan mempermudah kehidupan.²⁵

Berdasarkan ketiga jenis aplikasi yang telah disebutkan, dalam penelitian ini jenis aplikasi yang akan digunakan yaitu jenis aplikasi *mobile* yang dapat dijalankan pada perangkat *mobile* berupa aplikasi mewarnai.

3. Aplikasi Mewarnai

Aplikasi mewarnai termasuk dalam ketiga jenis aplikasi, ini dikarenakan aplikasi mewarnai dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui laptop atau komputer maupun *mobile (smartphone)*. Selain itu, aplikasi mewarnai dapat diakses meskipun tidak menggunakan koneksi internet.

Aplikasi Mewarnai merupakan *game* edukatif yang telah dirancang untuk membantu mereka dalam belajar tentang topik atau suatu keterampilan sambil bermain. Berisi materi pendidikan yang dirancang dalam permainan interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan. Elemen-elemen dimana konsep game edukatif berada berbasis pada konsep pendidikan dasar yang menggabungkan unsur-unsur yaitu, kreativitas, menyenangkan, petualangan, motivasi, bermain, keterampilan, bebas, mendidik, logika, kegemaran, mandiri, dan

²⁵ Putra, "Pengertian Aplikasi: Fungsi, Sejarah, Klasifikasi, Jenis & Contoh," dalam <https://salamadian.com/pengertian-aplikasi/>. Diunduh pada 01 Januari 2023

keputusan. Konsep ini kemudian disesuaikan dengan klasifikasi usia pengguna dan kurikulum pembelajaran.²⁶

Aplikasi mewarnai merupakan salah satu pengembangan media pembelajaran dengan teknologi *Augmented Reality* (AR) berbasis android dengan menampilkan sebuah gambar 2D menjadi gambar 3D serta penggabungan objek *virtual* (teks, gambar, dan animasi).²⁷ Aplikasi mewarnai gambar secara *digital* untuk anak usia dini merupakan suatu media yang dapat membantu anak dalam meningkatkan kreatifitas tanpa harus ada media berupa kertas dan juga pensil atau krayon untuk melakukan kegiatan mewarnai. Aplikasi mewarnai dibuat untuk membantu guru dan orang tua agar dapat meningkatkan minat anak terhadap pembelajaran pengenalan warna dengan cara mewarnai gambar dan dapat dipasang dalam ponsel berbasis android.²⁸ Dalam aplikasi permainan mewarnai, anak akan diminta untuk mewarnai sebuah gambar yang telah disediakan.²⁹

Banyaknya aplikasi mewarnai yang tersedia, maka peneliti memilih aplikasi yang akan digunakan adalah aplikasi *Coloring and Learn*. *Coloring and Learn* merupakan game edukasi yang dapat

²⁶ Ika Sielvia Rachman, "Perancangan Mobile Game Edukatif 'Mewarnai Gambar' Dengan Adobe Flash CS5" (Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta, 2012), 07, https://repository.amikom.ac.id/files/publikasi_08.11.2178.pdf.

²⁷ Johan Dharmawan; Eka Rahayu Setyaningsih, "Pengaruh Penggunaan Teknologi *Augmented Reality Live Texturing* Pada Pembelajaran Mewarnai Anak Usia Dini di PAUD Holistik Integratif El-Fath Sumenep," *Jurnal Pendidikan Dasar* 05, no. 2 (2021): 70

²⁸ Selvira Arisandi dan Syarif Hidayatulloh, "Aplikasi Media Pembelajaran Mewarnai Gambar Binatang Berbasis Android di TKQ At-Taufiq" 2, no. 2 (2021): 182.

²⁹ Emerson P Malau, "Aplikasi Edugame Menggunakan Linear Congruent Method Dan Algoritma Flood Fill," *Jurnal Teknik Informatika Unika St. Thomas (JTIUST)* 03, no. 01 (2018): 27.

menggambar dan mewarnai dalam bentuk nyata dengan cara yang sama seperti yang dilakukan pada kertas menggunakan alat yang berbeda. *Coloring and Learn* memiliki lebih dari 200 halaman mewarnai dengan konten pendidikan untuk semua usia.³⁰



Gambar 2.1. Aplikasi coloring and learn

(<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.orange.coloring.learn.kids>)

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi mewarnai merupakan *game* edukatif yang dirancang dengan konsep pendidikan dasar yang menggabungkan unsur-unsur yaitu, kreativitas, menyenangkan, petualangan, motivasi, bermain, keterampilan, bebas, mendidik, logika, kegemaran, mandiri, dan keputusan. Maka aplikasi mewarnai yang akan digunakan peneliti adalah aplikasi *Coloring and Learn*. Aplikasi ini dipilih karena memiliki lebih dari 200 halaman mewarnai dengan konten pendidikan untuk semua usia, terdapat dalam perangkat *mobile* atau *handphone* yang mudah dibawa kemana saja dan dapat digunakan kapan saja.

³⁰ "Playstore," 1 Januari 2023.

4. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Mewarnai

Mewarnai adalah kegiatan yang paling menyenangkan untuk anak-anak. Namun di era digital seperti sekarang, mewarnai bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi mewarnai. Adapun kelebihan dan kekurangan penggunaan aplikasi mewarnai, diantaranya yaitu:³¹

a) Kelebihan Aplikasi Mewarnai

- 1) Dapat meningkatkan perkembangan imajinasi dan seni anak.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi dan keterampilan motorik halus anak dengan melatih pergerakan ujung jari.
- 3) Memiliki warna acak yang dinamis untuk warna-warna cerah yang tak berujung dan mencapai efek yang indah.
- 4) Gambar yang sudah diwarnai dapat disimpan di album untuk mengeditnya atau membagikannya.

b) Kekurangan Aplikasi Mewarnai

- 1) Apabila terlalu sering dilakukan dapat menjadikan anak bosan.
- 2) Memerlukan ruang penyimpanan yang besar untuk menyimpan gambar-gambar yang telah diwarnai.

5. Langkah-langkah Penggunaan Aplikasi Mewarnai

Mewarnai adalah salah satu pembelajaran yang biasa di berikan untuk anak usia dini sebagai metode pengembangan berfikir anak pada bidang seni. Namun, di era *digital* seperti sekarang ini anak lebih tertarik untuk mengoperasikan *smartphone* untuk bermain *game* daripada belajar.

³¹ "Playstore."

Dengan memanfaatkan *aplikasi* mewarnai berbasis android sebagai media dijalkannya aplikasi *Coloring and Learn* membuat inovasi belajar yang berbeda. Disamping itu, pemanfaatannya akan lebih praktis dan lebih fleksibel untuk dibawa.³²

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan aplikasi mewarnai ini, diantaranya yaitu:

- a. Unduh aplikasi *Coloring and Learn* pada *Google Playstore*
- b. Kenalkan terlebih dahulu warna-warna dasar seperti hitam, putih, merah, kuning dan hijau.
- c. Ajaklah anak untuk memilih gambar sederhana yang akan diwarnai, misalnya gambar segitiga, kotak, persegi panjang sambil memperkenalkan bentuk pada anak.
- d. Langkah selanjutnya ajak anak untuk memilih yang ia sukai (hewan, tumbuhan, robot, mobil dan kendaraan)
- e. Setelah anak merasa senang dengan kegiatan mewarnai terapkanlah aturan untuk mewarnai gambar dengan rapi jangan sampai keluar garis, pahami pada anak jika mewarnai keluar garis akan mengurangi keindahan.
- f. Biarkan anak mengeksplorasi dirinya, dan lihat kondisi anak pada saat menggunakan aplikasi.

³² Pandu Egi Ferdian, "Aplikasi Augmented Reality Sebagai Media Belajar Mewarnai Untuk Anak Usia Dini" (Fakultas Komunikasi dan Informatika: Universita Muhammadiyah Surakarta, 2021), 2.

B. Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus merupakan gerakan yang dilaksanakan oleh kerja dari otot-otot kecil. Aktivitas yang dilakukan seperti: menggunting, menempel, mewarnai, meronce, merobek, menyusun balok menjadi suatu bentuk yang representatif, menggambar, mewarnai dan menulis.³³ Motorik halus merupakan gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu dan hanya melibatkan sebagian kecil otot tubuh. Gerakan ini tidak memerlukan tenaga, tapi perlu adanya koordinasi antara mata dan tangan. Gerakan motorik halus adalah hasil latihan dan belajar dengan memperhatikan kematangan fungsi organ motoriknya.³⁴

Motorik halus merupakan kemampuan untuk merangkaikan sejumlah gerak-gerak jasmani sampai menjadi gencar dan luwes tanpa perlu memikirkan lagi secara mendetail terhadap terhadap apa yang akan dilakukan dan mengapa dilakukan. Gerak-gerak jasmani tersebut meliputi gerakan tangan seperti makan dengan sendok dan garpu, menggunting dan melipat kertas menjadi segitiga.³⁵ Kemampuan motorik halus adalah kesanggupan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja khususnya pada koordinasi mata dan otot-otot kecil seperti

³³ Anton Komaini, *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*, Pertama (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 7.

³⁴ Jurni Kumaat, "Penerapan Metode Menggambar dan Mewarnai Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Forum Pendidikan PAUD FIP Unima Manado* 1, no. 1 (November 2020): 97, <https://doi.org/00000000000000>.

³⁵ Rizqi Nur Laili, "Pengaruh Latihan Motorik Halus Terhadap Keterampilan Mewarnai Bagi Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah 17 Surabaya," *PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNESA* 01, no. 01 (2012): 02.

keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan pergelangan tangan yang tepat, cermat dan adaptif. Apabila kemampuan motorik halus mengalami hambatan maka akan menghambat kemampuan dalam berbagai aktifitas yang menggunakan koordinasi gerakan tangan dan mata.³⁶

Berdasarkan teori yang telah disampaikan bahwa keterampilan motorik sangat penting dikarenakan ketika anak mulai memasuki pendidikan sekolah dasar, anak dituntut untuk dapat menulis dengan tangannya. Menulis adalah gerakan yang melibatkan koordinasi gerakan tangan dan mata.

Gerakan motorik halus memiliki fungsi yang sangat penting, motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil. Gerakan motorik halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat dan teliti.³⁷ Senada dengan pendapat yang telah disampaikan terkait perkembangan motorik halus Montessori menjabarkan bahwa koordinasi gerakan halus pada anak usia dini diantaranya seperti mampu memegang barang-barang kecil dengan pegangan menjepit dan melepaskan secara sukarela.³⁸ Kemampuan motorik halus menjadi salah satu aspek perkembangan yang sangat penting, yang perlu mendapatkan stimulus

³⁶ Ns. Anita Syarifah, *Mengembangkan Motorik Halus Anak Prasekolah dengan Paper Toys*, Pertama (Pekalongan: NEM, 2022), 08.

³⁷ Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*, Pertama (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 57.

³⁸ Miratul Hayati dan Sigit Purnama, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Pertama (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 37.

yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan usianya karena sebagai bekal untuk kesiapan anak dalam memasuki jenjang selanjutnya.³⁹

Berdasarkan teori yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa motorik halus merupakan gerakan yang berhubungan dengan otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan pergelangan tangan yang tepat, cermat dan adaptif serta adanya koordinasi antara mata dan tangan yang perlu mendapatkan stimulus dengan contoh gerakan seperti menggambar, mewarnai, memegang penjepit, meronce dan meremas yang dapat menjadi bekal untuk kesiapan anak dalam memasuki pendidikan sekolah dasar.

2. Fungsi Motorik Halus

Motorik kasar dan motorik halus sangat penting untuk dipelajari karena secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup anak sehari-hari. Perkembangan motorik halus meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, melipat, merangkai, mengancingkan baju, menggunting, dan sebagainya.⁴⁰

Kemampuan motorik halus menjadi saluran ekspresi diri anak, melatih motorik halus merupakan suatu proses pembelajaran dalam

³⁹ Durotun Nasyikhah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Playdough di TK IT Darul Falah Karang Sari Lampung Tengah" (Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Institut Agama Islam Negeri Metri, 2021), 20.

⁴⁰ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Cetakan V (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 23–24.

melatih fungsi koordinasi jari dan anggota tubuh lainnya untuk berbagai aktivitas.⁴¹

Terkait pengembangan motorik halus Hurlock menyatakan fungsi-fungsi pengembangan motorik halus, diantaranya yaitu (a) keterampilan untuk membantu diri sendiri, (b) keterampilan bantu sosial, dan (c) keterampilan bermain.⁴² Senada dengan pendapat Hurlock, Dirjen Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah menyatakan fungsi keterampilan motorik halus, diantaranya:

- a. Melatih kelenturan otot jari tangan
- b. Memacu pertumbuhan dan perkembangan motorik halus dan rohani
- c. Meningkatkan perkembangan emosi anak
- d. Meningkatkan perkembangan sosial anak
- e. Menumbuhkan perasaan menyayangi terhadap diri sendiri.

Berdasarkan teori yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa fungsi keterampilan pada motorik halus penting distimulasi untuk aktivitas sehari-hari yang dapat mempermudah anak seperti untuk membantu diri sendiri, sosial, dan ketika bermain.

3. Karakteristik Motorik Halus

Anak yang memiliki keterampilan motorik yang baik akan mudah mempelajari hal-hal baru yang sangat bermanfaat dalam menjalani

⁴¹ Anissa Aryati, "Melatih Motorik Halus Anak Prasekolah," dalam <https://www.anakku.id/artikel/detil/melatih-motorik-halus-anak-prasekolah>. diunduh pada 01 Januari 2023

⁴² Dewi Fitriani dan Novi Arvionita, "Aplikasi Kegiatan Main Finger Painting Dalam Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini," t.t., 207.

pendidikan. Keterampilan motorik yang diperlukan dalam pendidikan salah satunya adalah keterampilan motorik halus.⁴³

Keterampilan motorik halus menyangkut koordinasi gerakan jari jemari tangan dalam melakukan berbagai aktivitas, seperti:⁴⁴

- a. Dapat menggunakan gunting untuk memotong kertas
- b. Dapat memasang dan membuka kancing dan resleting
- c. Dapat menahan kertas dengan satu tangan, sementara tangan yang lain digunakan untuk menggambar, menulis atau kegiatan lainnya.
- d. Dapat memasukan barang ke dalam jarum
- e. Dapat meronce manik-manik
- f. Dapat membentuk dengan plastisin/was
- g. Dapat melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk.

Perkembangan motorik halus merupakan gerakan terbatas dari bagian – bagian yang meliputi otot kecil, terutama gerakan di bagian jari-jari tangan.⁴⁵ Tingkat Pencapaian Perkembangan dalam lingkup perkembangan motorik halus dapat dilihat pada tabel 2, berikut ini:⁴⁶

⁴³ Dema Yulianto dan Titis Awalia, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B RA Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016,” *Jurnal PINUS* 2, no. 2 (Mei 2017): 118.

⁴⁴ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, 190.

⁴⁵ Noor Rochmad Ali dkk., *Perkembangan Alat & Permainan Edukatif Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Editie Pustaka, t.t.), 38.

⁴⁶ Andri Setia Ningsih, “Identifikasi Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Dalam Berbagai Kegiatan Main Kelompok B,” *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 7 (2015): 5

Tabel 2.1
Tingkat Pencapaian Perkembangan dalam lingkup perkembangan motorik halus

Variabel Penelitian	Sub Variabel
Perkembangan Motorik Halus	a. Pergerakan jari-jemari tangan
	b. Pergerakan pergelangan tangan secara lembut.
	c. Koordinasi mata dengan tangan

4. Faktor yang mempengaruhi Motorik Halus

Keterampilan motorik halus penting distimulasi sejak usia dini, orangtua perlu memperhatikan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi keterampilan motorik, khususnya motorik halus. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan motorik, yaitu:

a. Umpan balik (feedback)

Faktor umpan balik (feedback) terdiri dari dua jenis, umpan balik intrinsik yaitu informasi yang diterima untuk melakukan tampilan keterampilan motorik pada suatu latihan tertentu, diperoleh secara langsung dari pengalaman dan tindakan kita. Umpan balik ekstrinsik yaitu suatu hasil pengetahuan yang menekankan ciri informal dari umpan balik, diperoleh dari informasi yang diberikan atau alat yang digunakan.

b. Distribusi latihan (Distribution of Practice)

Distribusi latihan membantu perolehan keterampilan motorik. Respon yang didistribusikan merupakan sisa interval selama proses perolehan keterampilan motorik yang berkelanjutan atau terus menerus.

- c. Stres dan Kelelahan (Stress and Fatigue) Jika stress atau kelelahan meningkat, maka tampilan keterampilan motorik meningkat sampai pada titik normal dan penurunan stress akan mengurangi tampilan.⁴⁷

Terkait faktor-faktor yang memperlambat serta mempercepat perkembangan motorik halus, Hurlock menyatakan diantaranya yaitu:⁴⁸

- a. Perkembangan sistem saraf
- b. Kemampuan fisik yang memungkinkan untuk bergerak
- c. Keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak
- d. Lingkungan yang mendukung
- e. Aspek psikologi anak
- f. Umur
- g. Jenis kelamin
- h. Genit
- i. Kelainan kromosom.

C. Penggunaan Aplikasi Mewarnai Dalam Pengembangan Motorik Halus

Anak Usia Dini

Permainan atau *game* sering kali menjadi sesuatu hal yang memberikan pengaruh negatif terhadap anak. Faktanya, ada banyak aplikasi *game* yang memiliki manfaat ketika memainkan aplikasi tersebut. Permainan atau *game* merupakan media belajar masa kini yang tidak hanya memiliki fungsi sebagai media hiburan, melainkan sebagai media belajar yang baik bagi anak. Selain menjadi media hiburan, bermain permainan mewarnai menggunakan aplikasi mewarnai dapat meningkatkan perkembangan otak seseorang dalam daya motorik dan mengaktifkan banyak bagian dalam otak,

⁴⁷ Puspita Bahridah dan Neviyarni, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Tematik* 2, no. 1 (April 2021): 17.

⁴⁸ Anis Fitriani, "Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Media Plastisin di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tempuran Trimurjo" (Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Institut Agama Islam Negeri Metri, 2021), 27.

termasuk bagian yang berhubungan dengan proses visual, pengelolaan perhatian, fungsi motorik, dan integrasi sensomotorik.⁴⁹

Kegiatan mewarnai gambar dengan menggunakan aplikasi mewarnai adalah salah satu permainan edukasi yang cukup baik bagi anak, tidak hanya sebatas aplikasi yang terimplementasi pada gawai atau *gadget* saja, aplikasi mewarnai dapat mengenalkan berbagai jenis warna, melatih kemampuan motorik halus pada anak dan juga melatih kemampuan untuk berkoordinasi antara mata dan tangan. Permainan mewarnai berbasis digital memiliki sisi edukasi yang dapat menstimulus perkembangan motorik halus anak seperti meningkatkan fungsi koordinasi tangan dan mata, dapat melatih pergerakan ujung jari, telapak tangan, sendi putar tangan pada anak dan melatih sensibilitas dan stabilitas gerakan. Melalui aplikasi permainan ini dapat melatih ketelitian, kejelian, membantu anak tetap fokus melihat posisi gambar dan warna serta merangsang motorik anak dan tidak akan mengganggu konsentrasi anak.⁵⁰

Mewarnai secara digital menggunakan aplikasi dapat menstimulasi kegiatan terutama dalam hal membuat garis horizontal, garis vertikal, lengkung serta lingkaran, serta mampu melatih koordinasi mata dan tangan. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan perkembangan motorik halus

⁴⁹ Nur Rahmayanti, "game mari mewarnai doraemon," *Politeknik Negeri Samarinda, Jurusan Teknologi Informasi*, 2021, 02.

⁵⁰ Pandu Wiberson dan Bambang Robi'in, "Pengembangan Aplikasi Game Edukasi Mewarnai Gambar Untuk Anak Usia Dini Dengan Metode R & D," *Jurnal Sarjana Teknik Informatika* 10, no. 1 (Februari 2022): 19, <https://doi.org/10.12928/jstie.v8i3.xxx>.

dalam melakukan gerakan manipulatif yang dapat menghasilkan sebuah karya dalam penggunaan media digital berupa aplikasi mewarnai.⁵¹

D. Hipotesis

Perumusan Hipotesis adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh Aplikasi Mewarnai terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Metro Barat.

Ho : Tidak terdapat pengaruh Aplikasi Mewarnai terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Metro Barat.

⁵¹ Elminah, Erma Budiarti, "Penggunaan Aplikasi Paint Menstimulasi Kemampuan Menggambar serta Mewarnai Kelompok B di TK Al-Mukhlisin", *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, (2022) 108.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menumbuhkan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Pendekatan penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan logika hipotetiko verifikatif. Pendekatan tersebut dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan. Kesimpulan atau hipotesis ditarik berdasarkan data empiris.⁵²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen (*Experimental Research*) merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu tindakan/perlakuan/*treatment* pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan tersebut bila dibandingkan dengan tindakan lain.⁵³

Eksperimen ialah cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya. Tujuannya ialah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat

⁵² Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, Pertama (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 125–26.

⁵³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 226.

(*cause and effect relationship*) dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.⁵⁴

Secara umum, ada dua jenis penelitian eksperimen yaitu *true experiments* dan *quasi experiments*. Penelitian eksperimen murni (*true experiments*) ialah jenis penelitian eksperimen yang paling kuat. Jenis penelitian eksperimen ini peneliti dapat mengontrol variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Sedangkan penelitian semu (*quasi experiments*) ialah penelitian yang tidak sekuat eksperimen murni karena dalam penelitian eksperimen jenis ini banyak variabel yang tidak bisa dikontrol.⁵⁵

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam eksperimen *quasi experiments* atau eksperimen semu, karena peneliti menerapkan tindakan berupa aplikasi mewarnai. Tidak hanya itu, dalam eksperimen semu lingkungan yang mempengaruhi hasil penelitiannya tidak dapat dikendalikan.

B. Design dan Prosedur Penelitian

1. Design Penelitian

Design atau rancangan dalam penelitian ini yaitu membagi kelompok penelitian menjadi dua kelas. Kelas pertama A1 sebagai kelas

⁵⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Pertama (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 68.

⁵⁵ I Putu Ade Andre Payadnya, I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, Pertama (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018), 8–10.

eksperimen yang menggunakan aplikasi mewarnai dan kelas kedua A2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan kegiatan meronce. *Design* tersebut berbentuk seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Design Pretest-Posttest

Kelas	Pretes	Perlakuan (X)	Postes
K_E Eksperimen	O ₁	X _{Eksperimen}	O ₂
K_K kontrol	O ₁	X _{kontrol}	O ₂

Keterangan :

K_E Eksperimen : Kelompok Eksperimen Aplikasi Mewarnai

K_K Kontrol : Kelompok Kontrol

X₁ : : Perlakuan dengan Aplikasi Mewarnai

X₂ : : Perlakuan dengan

O₁ : : Pemberian Pretest

O₂ : : Pemberian Posttest

Test dilakukan sebanyak dua kali yakni, sebelum dan sesudah eksperimen. Test yang dilakukan sebelum eksperimen (O₁) disebut pretest dan sesudah eksperimen (O₂) disebut posttest. Perbedaan antara O₁ dan O₂ yakni O₁-O₂ diasumsikan ialah efek dari perlakuan atau eksperimen.

2. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan tes kemampuan awal (pretes)
- b. Memberikan *treatment* (perlakuan) kepada kelas yang dijadikan subjek penelitian

- c. Dengan perlakuan penggunaan aplikasi mewarnai dan perlakuan kegiatan meronce
- d. Memberikan tes kemampuan akhir (postest)
- e. Menilai hasil tes yang diperoleh dari kedua kelas, untuk selanjutnya data yang diperoleh dianalisis serta dipersiapkan untuk membuat laporan penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan konsep yang memiliki sifat abstrak dijadikan suatu operasional agar memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.⁵⁶ Dapat dikatakan bahwa definisi operasional adalah segala sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian.⁵⁷

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah pengaruh aplikasi mewarnai yang menjadi.⁵⁸ Aplikasi mewarnai adalah salah satu program yang ditujukan untuk menyunting dan mewarnai *image*.⁵⁹ Dengan aplikasi

⁵⁶ Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian" 14, no. 1 (2017): 63.

⁵⁷ Denny Kurniawan Yohanes Sondang Kunto, "Pengaruh Promosi Dan Store Atmosphere Terhadap Impulse Buying Dengan Shopping Emotion Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Di Matahari Department Store Cabang Supermall Surabaya," *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra* 1, no. 2 (2013): 4.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 39.

⁵⁹ Suranto, *Komputer Grafis Dasar dan Aplikasi Desain, Pertama* (Surakarta: CV Kekata Group, 2019), 4.

mewarnai, dapat bermanfaat salah satunya yaitu melatih kemampuan motorik halus pada anak.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini ialah motorik halus. Motorik halus adalah gerak yang menggunakan koordinasi mata dalam melakukan suatu gerakan tersebut, dalam hal ini pengalaman dalam melakukan kegiatan gerakan halus diperlukan supaya kemampuan gerak halus menjadi lebih optimal. Maka dari itu gerakan motorik halus yang sangat sederhana dari anak adalah koordinasi kompleks dari otak, saraf, serta otot tubuh manusia.⁶⁰ Perkembangan motorik anak terdiri dari, dapat membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran, dapat menjiplak bentuk, mengkoordinasikan mata tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media, mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media dan mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ Menurut

⁶⁰ Khadijah, Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2020), 14.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ke-12 (Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

pendapat lain mengatakan bahwa populasi ialah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁶²

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi terdiri dari obyek/subyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 31 anak dengan usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Metro Barat.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel juga merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya. Sampel diambil karena jumlah populasi yang terlalu besar sehingga sangat sulit jika peneliti mempelajari semuanya.⁶³

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas yaitu kelas A1 dan kelas A2 TK Kuncup Harapan, dimana kelas A1 jumlahnya 16 anak sebagai kelas eksperimen dan kelas A2 jumlahnya 15

⁶² Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, 1 ed. (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 15.

⁶³ Ismail Murdin, Sei Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, copyright (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 95.

anak sebagai kelas kontrol. Dengan demikian sampel keseluruhan berjumlah 31 anak.

Tabel 3.2
Data Anak Kelompok A di TK Kuncup Harapan Metro Barat

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A1	8	8	16
A2	9	6	15
Jumlah			31

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁶⁴ Teknik sampling adalah cara pengambilan sebagian dari populasi sedemikian rupa sehingga walau sampel namun dapat menggeneralisasi atau mewakili populasi.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan media pembelajaran aplikasi mewarnai bernama *Coloring and Learn*. Dalam penelitian pemilihan sampel ini, teknik sampling yang digunakan ialah *purposive* sampling. Teknik penarikan sampel ini dilakukan dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Hal ini dilakukan karena kelas Kelompok A memiliki dua kelas yaitu kelas A1 dan Kelas A2. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan kedua kelas tersebut memiliki kemampuan motorik yang hampir sama, materi pembelajaran yang diberikan sama dan tingkat usia yang sama yaitu 4-5 tahun.

⁶⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 65.

⁶⁵ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, Pertama (Jakarta: UNJ Press, 2020), 19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang sistematis dan baku yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Sedangkan data adalah material keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.⁶⁶ Untuk itu, penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif eksperimen, dengan teknik pengumpulan data, menggunakan metode observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi artinya mengamati, mendengarkan dengan antusias, dan memusatkan perhatian pada sebagian atau seluruhnya.⁶⁷ Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Dalam teknik pengambilan data observasi ini, digunakan jenis observasi terlibat. Observasi terlibat adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kegiatan yang diteliti agar dapat melihat dan memahami gejala yang ada.⁶⁸

Teknik observasi dengan jenis observasi terlibat dilakukan untuk dapat melihat dan memahami mengenai kemampuan motorik halus yang dimiliki oleh peserta didik yang ada di TK Kuncup Harapan Metro Barat melalui kegiatan mewarnai dan dengan melibatkan diri melalui kegiatan yang diteliti. Dalam teknik pengambilan data observasi yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test* kemampuan motorik halus. Pada *pretest* yang akan dilakukan yaitu kegiatan meronce, dan *post-test* yang akan dilakukan

⁶⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Zifatama Publisher, 2015), 101.

⁶⁷ Ria Novianti, "Teknik Observasi bagi pendidikan anak usia dini," 2012, 23.

⁶⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 104–5.

adalah tes yang berisi gambar yang akan diwarnai menggunakan aplikasi mewarnai oleh peserta didik dan bisa melihat kemampuan motorik halus anak. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan motorik halus peserta didik di TK Kuncup Harapan Metro Barat.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Observasi Penelitian Perkembangan Motorik Halus

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Perkembangan Motorik Halus	a. Pergerakan jari-jemari tangan	Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi.
	b. Pergerakan pergelangan tangan secara lembut.	Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan.
	c. Koordinasi mata dengan tangan	Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan, dan jari semua bergerak dibawah perintah mata.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau informasi dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat agenda, dan sebagainya.⁶⁹ Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan supaya lebih mempermudah peneliti dalam mengumpulkan berbagai informasi atau data, misalnya Rancangan Pembelajaran Harian, assesmen, struktur organisasi, hasil karya anak dan sebagainya.

⁶⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17–18.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk menggali atau mengambil data dari sumber data. Masing-masing metode mempunyai instrument penelitian sendiri. Metode observasi instrumentnya berupa ceklis (daftar cek).⁷⁰

Pada penelitian ini, instrument yang digunakan berupa lembar observasi (pengamatan), serta dokumentasi. Aktivitas observasi dilaksanakan bersamaan dengan menggunakan proses pembelajaran. Beberapa hal yang dicatat pada aktivitas observasi berkaitan dengan motorik halus anak, diantaranya kelenturan jari-jemari anak, kekuatan jari-jemari anak, koordinasi antara mata dan tangan, dengan pengaplikasiannya pada aplikasi mewarnai tersebut. Semua aktivitas motorik halus pada anak dicatat pada lembar observasi (pengamatan) yang sudah disediakan secara terbuka dan fleksibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti kemudian menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁷¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam analisis data dengan statistik non parametrik. Statistik non parametrik adalah suatu metode statistik yang dapat digunakan dengan mengabaikan

⁷⁰ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Kedua (Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI), 2010), 270.

⁷¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 31, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

asumsi-asumsi yang melandasi penggunaan metode statistik parametrik, yakni yang berkaitan dengan sebaran data populasi (mengabaikan sebaran normal). Statistik non parametrik dapat digunakan pada data yang memiliki sebaran normal atau tidak normal dan data yang berskala nominal atau ordinal serta data yang berjumlah kecil ($n < 30$).⁷²

Pada penelitian ini statistik non parametrik yang digunakan yaitu uji dua sampel bebas *Mann-Whitney*. Uji *mann-whitney* merupakan pengujian non-parametrik yang membandingkan dua populasi dengan asumsi, distribusinya sama kecuali untuk pergeseran lokasi. Uji ini tidak mengasumsikan normalitas, tetapi menggunakan asumsi bahwa populasi hanya berbeda dalam sentralitas (lokasi). Analisis data ini menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 24*.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah (a) memberikan nilai yang diperoleh anak, (b) menghitung jumlah nilai yang diperoleh anak, (c) menghitung presentase pencapaian atau penguasaan secara individu dan klasikal dengan rumus berikut.

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum} \times \text{indikator}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh selanjutnya diklarifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu :⁷³

Persentase	Keterangan
10%-29%	BB (Belum Berkembang)
30%-59%	MB (Mulai Berkembang)
60%-79%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
80%-100%	BSB (Berkembang Sangat Baik)

⁷² Praptiningsih Gamawati Adinurani, *Statistik Non Parametrik (Aplikasi Bidang Pertanian, Manual, dan SPSS)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 2

⁷³ Salma Rozana, Rini Hayati, Dwi Septi Anjas Wulan, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 38

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya TK Kuncup Harapan

Taman Kanak-Kanak Kuncup Harapan Ganjar Agung didirikan pada tahun 1982 dibawah naungan Yayasan Kuncup harapan. Tokoh yang paling berjasa dalam mendirikan lahirnya Taman Kanak-kanak Kuncup Harapan adalah : Bapak Paidi, Bapak Untung dan Bapak Haris. Sebagai tokoh masyarakat di sekitar sekolah ,serasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 4 – 6 tahun yang berkrumun tanpa ada aktivitas pembelajaran. Ketiga pendiri TK Kuncup Harapan. TK Kuncup Harapan dibangun karena ingin menyelamatkan tanah kosong yang akan diambil haknya oleh pihak SD.

Ketiga tokoh tersebut sangat berjasa dalam pengembangan TK Kuncup harapan Ganjar Agung. Mereka ingin warga sekitar TK Kuncup Harapan Ganjar Agung dapat meraksakan bangku Taman Kanak-Kanak harus bersekolah TK yang letaknya lebih jauh. Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra.

b. Identitas Sekolah

Nama sekolah : TK Kuncup Harapan
NPSN : 10811068
Status : Swasta
Status Bangunan : Milik Sendiri
Alamat : Jln. Nusa Indah No 10.RT. 06 RW.02 Kel.
Ganjar Agung Kec. Metro Barat
Kode pos : 34114
Visi dan Misi :

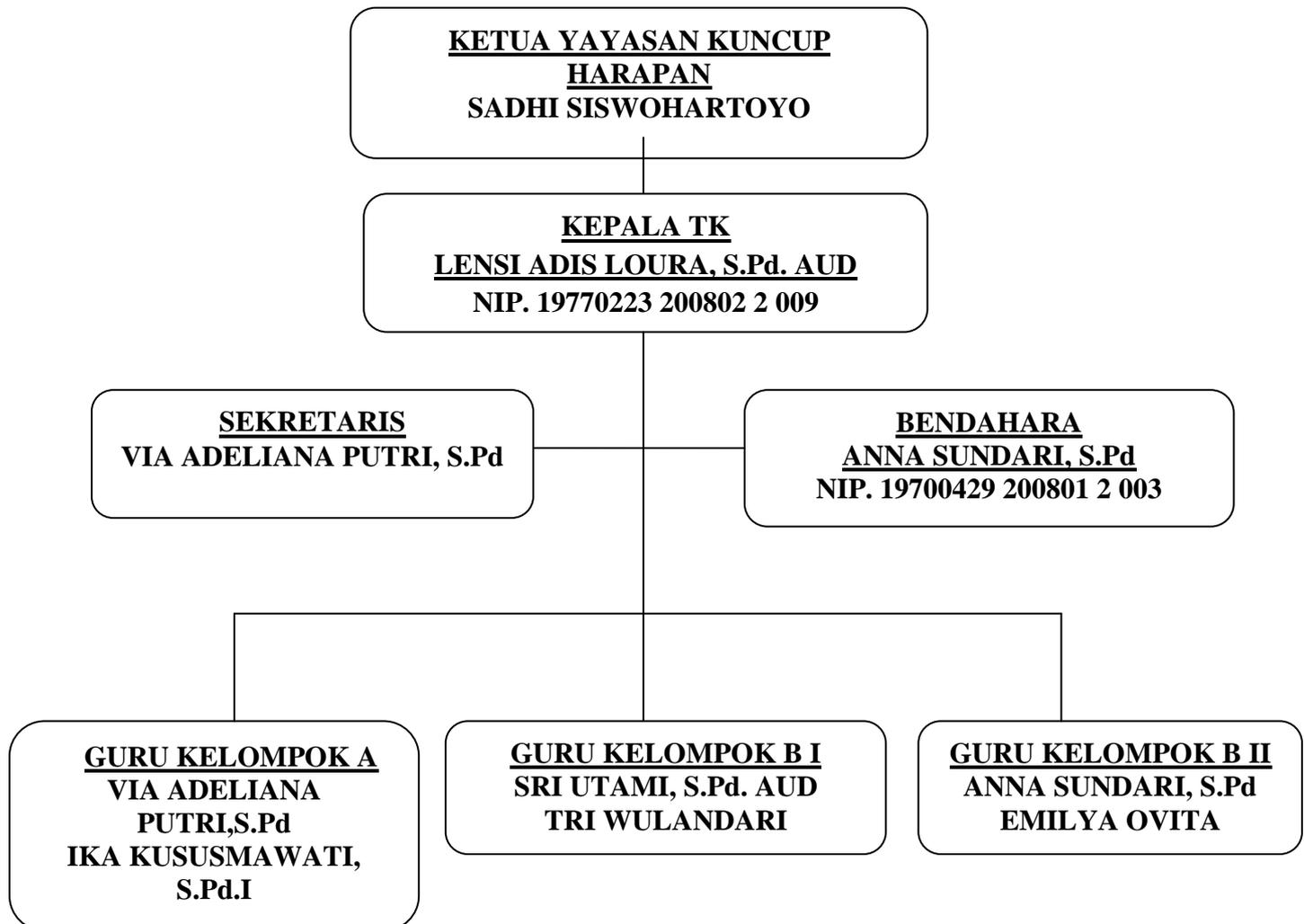
- Visi

Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, cerdas, mandiri, dan kreatif.

- Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan agama secara terprogram
- 2) Meningkatkan kecerdasan, kemandirian, dan kreatifitas anak melalui kegiatan pembelajaran
- 3) Meningkatkan rasa tanggung jawab anak melalui kegiatan pembiasaan
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif dan efektif melalui inovasi.

c. Struktur Organisasi



d. Keadaan sarana dan prasarana

Sejak berdirinya hingga sekarang TK Kuncup Harapan Ganjar Agung Metro Barat mengalami berbagai perubahan fisik sarana dan prasarana, yaitu:

Tabel 4.1
Keadaan Sekolah

No.	Jenis Ruang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sub Jumlah
1	Ruang Kelas	√	-	-	3
2	Ruang Kepala sekolah	√	-	-	1
3	Kamar Mandi/wc guru	√	-	-	1
4	Kamar mandi/wc siswa	√	-	-	1
5	Gudang	√	-	-	1
6	Meja guru	√	-	-	4
7	Kursi guru	√	-	-	7
8	Meja anak	√	-	-	20
9	Kursi anak	√	-	-	25
10	Kartu angka & huruf	√	-	-	6
11	Lemari	√	-	-	3
12	Kipas angin	√	-	-	5
13	Alat peraga edukasi	√	-	-	5
14	Buku-buku pembelajaran	√	-	-	50
15	Alat permainan outdoor	√	-	-	7

Sumber: Daftar Sarana dan prasarana TK Kuncup Harapan Metro Barat

e. Keadaan Pendidik

TK Kuncup Harapan memiliki tujuh tenaga pendidik, diantaranya:

Tabel 4.2
Keadaan Pendidik

Status Kepegawaian	Kepala Sekolah		Guru	
	L	P	L	P
1. PNS		1		1
2. BUKAN PNS a. Tetap Yayasan b. Tidak tetap/Honor c. Guru Bantu Pusat d. Guru Bantu Daerah				5
Jumlah		1		6

Sumber: Daftar Jumlah Guru TK Kuncup Harapan Metro Barat

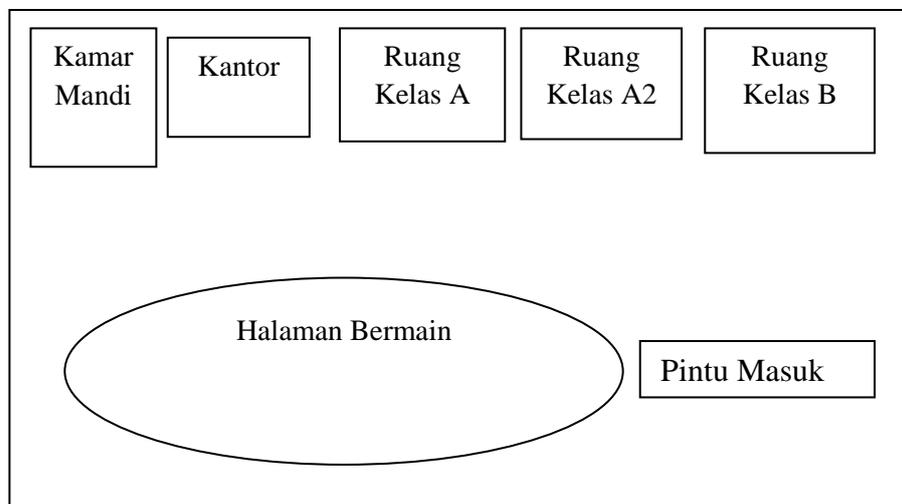
f. Keadaan Peserta didik

Adapun data jumlah anak yang masih aktif belajar di TK Kuncup Harapan Metro Barat diantaranya dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Keadaan anak didik

Jenis Kelamin	Jumlah Anak per Kelas			Jumlah Anak
	A1	A2	B	
Laki-laki	8	9	10	27
Perempuan	8	6	4	18
Jumlah	16	15	14	45

g. Denah Lokasi



Gamabr 4.1 Denah Lokasi

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Pre-test

Pelaksanaan pre-test dilaksanakan pada pertemuan pertama di kelas A1 sebagai kelas eksperimen pada hari Rabu, 14 Desember 2022 pukul 07.30. Sedangkan kelas A2 sebagai kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Desember 2022 pukul 08.30. guru membuka kelas dengan memberikan salam kepada siswa. Kemudian, guru memberikan informasi dan memperkenalkan peneliti kepada anak-anak bahwa anak-anak akan diberikan pembelajaran yang menyenangkan dengan peneliti.

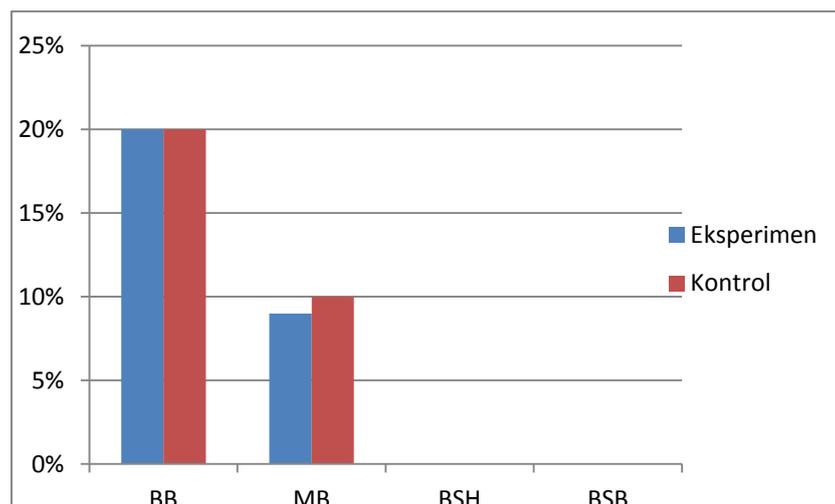
Tes awal dilakukan dengan melihat perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan yang biasa dilakukan dikelas, seperti kegiatan meronce. Pada kegiatan meronce ditemukan bahwa anak

belum mampu mengkoordinasikan mata dan tangan, anak belum mampu melatih kelenturan dan kekuatan otot jari-jemari tengah, jempol, dan telunjuk pada kegiatan meronce. Berikut ini adalah hasil pre-test anak pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil pre-test Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun

No.	Kategori	Kelas	
		Eksperimen	Kontrol
1	BB (Belum Berkembang)	13 (20%)	12 (20%)
2	MB (Mulai Berkembang)	3 (9%)	3 (10%)
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	0 (0%)	0 (0%)
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	0 (0%)	0 (0%)

Berdasarkan tabel 4.4 terkait Rekapitulasi hasil pretest perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Metro Barat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diuraikan pada gambar diagram berikut ini:



Gambar 4.2
Perbandingan Pretest Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas eksperimen dan kontrol

Pada penelitian ini, indikator perkembangan motorik halus yang digunakan ada 4, yaitu:

- 1) Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan
- 2) Melatih kelenturan otot jari-jemari anak
- 3) Melatih kekuatan otot jari jemari anak
- 4) Melakukan gerakan manipulatif.

Berdasarkan data hasil pre-test perkembangan motorik halus anak pada tabel 4.4 melalui kegiatan meronce menunjukkan bahwa terjadi perbedaan perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun pada kelompok A kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada Kelas Eksperimen anak dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 13 anak dengan presentase 20%, sedangkan di kelas kontrol anak dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 12 anak dengan presentase 20%. Pada kelas eksperimen kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak dengan presentase 9%, sedangkan pada kelas kontrol anak dalam kategori mulai berkembang sebanyak 3 anak dengan presentase 10%. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol anak dalam kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik sebanyak 0% atau 0 anak.

b. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

1) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen (Kelompok A1)

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi mewarnai dalam mengembangkan perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di kelompok A1 (kelas eksperimen) dilakukan dalam lima kali pertemuan. Pertemuan pertama

dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Mei 2023 pukul 07.30 WIB. Peneliti memulai proses pembelajaran mewarnai dikelas dengan tema “profesi/pekerjaan” dan sub tema macam-macam profesi dengan topik pertama “pemadam kebakaran” mewarnai menggunakan aplikasi mewarnai. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin, 05 Juni 2023 pukul 07.30 WIB, dengan topik “pedagang” menggunakan aplikasi mewarnai. Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Selasa, 06 Juni 2023 pukul 07.30 WIB dengan topik “montir”. Pertemuan ke empat dilakukan pada hari Selasa, 13 Juni 2023 dengan topik “polisi”. Pertemuan ke lima dilakukan pada hari Rabu, 14 Juni 2023 dengan topik “guru” dan mewarnai menggunakan aplikasi mewarnai. Tahapan dalam pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang dibuat (Lampiran 11).

2) Pelaksanaan Pembelajaran dikelas Kontrol (Kelompok A2)

Proses pelaksanaan pembelajaran dikelas kontrol (kelompok A2) juga dilaksanakan dalam lima kali pertemuan dengan tema pembelajaran “profesi/pekerjaan”. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu, 31 Mei 2023 pukul 08.30 WIB, peneliti melanjutkan proses pembelajaran dikelas pada tema “profesi/pekerjaan” dan sub tema macam-macam profesi dengan topik “pemadam kebakaran” menggunakan kegiatan menggunting pola gambar. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin, 05 Juni 2023 pukul 08.30 WIB, topik yang digunakan yaitu “pemadam

kebakaran” dengan kegiatan menggunting pola gambar buah. Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Selasa , 06 Juni 2023 pukul 08.30 WIB, dengan topik “montir” dan kegiatan yang dilakukan yaitu menggunting pola gambar. Pertemuan keempat dilakukan pada hari Selasa, 13 Juni 2023 topik pembelajaran “polisi” dengan kegiatan memggunting pola gambar mobil polisi. Pertemuan kelima pada hari Rabu, 14 Juni 2023, topik pembelajaran “guru” dengan kegiatan menggunting pola garis.

c. Deskripsi Data Post-test

Pelaksanaan post-test dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Juni 2023 pukul 07.30 WIB. Post-test diberikan untuk memperoleh data dan mencari apakah ada pengaruh atau tidak aplikasi mewarnai dalam perkembangan motorik halus anak usia dini. Dari hasil pelaksanaan post-test didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Post-test

No	Kategori	Eksperimen		Kontrol	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	BB (Belum Berkembang)	13 (20%)	0 (0%)	12 (20%)	2 (3%)
2	MB (Mulai Berkembang)	3 (9%)	3 (9%)	3 (10%)	5 (17%)
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	0 (0%)	4 (19%)	0 (0%)	9 (45%)
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	0 (0%)	9 (56%)	0 (0%)	0 (0%)
	Jumlah	29%	84%	30%	65%

Pada penelitian ini, indikator tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun yang digunakan ada 3, yaitu:

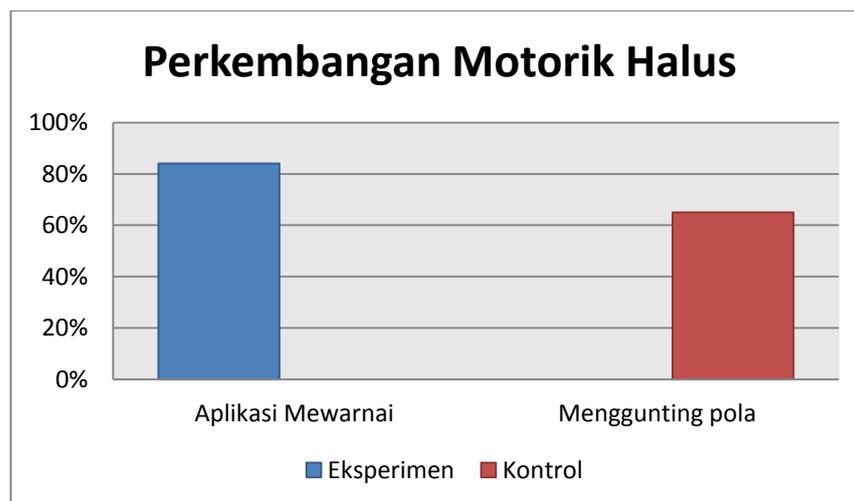
- 1) Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi
- 2) Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan
- 3) Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan, dan jari semua bergerak dibawah perintah mata.

Berdasarkan tabel 4.5 terkait dengan perkembangan motorik halus melalui aplikasi mewarnai menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perkembangan motorik halus sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment* . pada observasi awal sebelum diberikan *treatment* (pretest) menunjukkan bahwa sebanyak 13 anak yang berada pada kategori belum berkembang (BB) dengan presentase 20%, sedangkan dalam tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak dengan presentase 9% dan dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) serta kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 0 anak dengan presentase 0%.

Pada observasi akhir setelah diberikan *treatment* (posttest) menunjukkan bahwa terdapat kenaikan presentase yaitu sebanyak 9 anak mengalami peningkatan pencapaian perkembangan motorik halus

dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase 56%, dalam kategori berkembang sesuai harapan sebanyak 4 anak dengan presentase 19%, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak dengan presentase 9% dan dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 0 anak dengan presentase 0%

Berdasarkan tabel 4.5 terkait perbedaan perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Metro Barat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diuraikan pada gambar diagram berikut ini:



Gambar 4.3
Perbandingan hasil Perkembangan Motorik Halus TK Kuncup Harapan Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat perbandingan nilai presentase pada perkembangan motorik halus anak antara kelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi mewarnai dan kelas kontrol dengan menggunakan kegiatan menggunting pola. Pada kelas eksperimen tingkat pencapaian perkembangan motorik halus

anak rata-rata berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase 84%. Sedangkan kelas kontrol tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak rata-rata berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 65%.

Adapun hasil perbandingan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberi *treatment* aplikasi mewarnai melalui teknik analisis *Mann Whitnwy*, dapat dilihat pada tabel 4.6.

3. Pengujian Hipotesis

Perumusan Hipotesis adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh Aplikasi Mewarnai terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Metro Barat.

Ho : Tidak terdapat pengaruh Aplikasi Mewarnai terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Metro Barat.

Tabel 4.6
Uji Mann Whitney
Mann-Whitney Test

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Motorik Halus Anak	Kelas Kontrol	15	11.17	167.50
	Kelas Eksperimen	16	20.53	328.50
	Total	31		

Test Statistics^a

Motorik Halus Anak	
Mann-Whitney U	47.500
Wilcoxon W	167.500
Z	-3.019
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.003 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji *Mann Whitney*⁷⁴

1. Jika nilai Asymp.Sig <0,05, maka Hipotesis diterima.
2. Jika nilai Asymp.Sig >0,05, maka Hipotesis ditolak.

Berdasarkan perhitungan Uji *Mann Whitney* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata data sampel yang tidak berpasangan. Berdasarkan output “Tes Statistik“ diketahui bahwa Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar $0.03 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan Perkembangan Motorik Halus antara kelompok A1 (Eksperimen) dan

⁷⁴ Teguh Sriwidadi, “Penggunaan Uji Mann Whitney Pada Analisis Pengaruh Pelatihan Wiraniaga Dalam Penjualan Produk Baru”, *Tinjauan Bisnis Binus*, Vol. 2 (2), 2011: 762

Kelompok A2 (Kontrol). Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “ada pengaruh aplikasi mewarnai dalam perkembangan motorik halus anak”.

B. Pembahasan

Penelitian ini telah dilaksanakan di TK Kuncup Harapan Metro Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Aplikasi Mewarnai Dalam Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Kuncup Harapan Metro Barat. Proses pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini memiliki perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Di kelas kontrol anak diberikan proses pembelajaran dengan kegiatan yang biasa dilakukan di kelas yaitu menggunting pola, sedangkan di kelas eksperimen anak diberikan proses pembelajaran dengan lebih menyenangkan menggunakan aplikasi mewarnai yang dapat mengembangkan motorik halus anak.

Pada proses penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setelah itu, peneliti menyiapkan alat untuk proses penelitian yaitu *gadget*. Peneliti menggunakan *gadget* untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi mewarnai. Peneliti menyiapkan *gadget* sebanyak anak yang ada dalam kelas eksperimen. Kemudian, peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum proses pembelajaran menggunakan aplikasi mewarnai, peneliti terlebih dahulu mempraktekan cara penggunaan aplikasi mewarnai.

Permainan mewarnai berbasis digital (aplikasi) memiliki sisi edukasi yang dapat menstimulus perkembangan motorik halus anak seperti meningkatkan fungsi koordinasi mata dan tangan, dapat melatih pergerakan ujung jemari, telapak tangan, sendi putar tangan pada anak melatih sensibilitas dan stabilitas gerakan.⁷⁵ Dalam penelitian ini peneliti sudah melakukan *treatment* penggunaan aplikasi mewarnai tersebut. Pada proses pembelajaran, peneliti mengamati bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi mewarnai lebih membuat anak tetap fokus melihat posisi gambar ini membuat fungsi koordinasi antara mata dan tangan meningkat. Dibuktikan dengan kerapian anak dalam mewarnai gambar-gambar yang ada dalam aplikasi. Walaupun ada beberapa anak yang masih belum rapi dalam mewarnai gambar. Selain itu, pergerakan ujung jemari anak menjadi terlatih, ini dibuktikan dengan lihai nya anak-anak menggoreskan warna dalam layar gadget dan penggunaan ujung jari yang tidak hanya menggunakan jari telunjuk saja, tetapi anak-anak juga menggunakan jari jempol dan jari lainnya untuk mewarnai .

Bermain permainan mewarnai selain menjadi media hiburan, aplikasi mewarnai dapat meningkatkan perkembangan otak seseorang dalam daya motorik dan mengaktifkan banyak bagian otak, termasuk bagian yang berhubungan dengan proses visual, dan pengelolaan perhatian.⁷⁶ Pada penelitian pertemuan pertama, kedua dan ketiga peneliti memberikan gambar

⁷⁵ Pandu Wiberson dan Bambang Robi'in, "Pengembangan Aplikasi Game Edukasi Mewarnai Gambar Untuk Anak Usia Dini Dengan Metode R & D, 19.

⁷⁶ Nur Rahmayanti, "game mari mewarnai doraemon," *Politeknik Negeri Samarinda, Jurusan Teknologi Informasi*, 2021, 02.

mewarnai yang berbeda sesuai dengan tema dan sub tema, pada penggunaan aplikasi mewarnai peneliti menggunakan tema “profesi/pekerjaan” yang lebih sering dilihat anak-anak, sehingga memudahkan anak untuk mewarnai sesuai dengan warna yang anak lihat. Tetapi setelah menggunakan aplikasi mewarnai anak-anak justru menggunakan otak dan yang berhubungan dengan visual untuk mewarnai dengan warna-warna yang lainnya, dikarenakan pada aplikasi mewarnai memiliki banyak warna-warna yang dapat membuat anak tertarik.

Mewarnai secara digital menggunakan aplikasi dapat menstimulasi kegiatan terutama dalam hal membuat garis horizontal, garis vertical, lengkung serta lingkaran, serta mampu melatih koordinasi mata dan tangan. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan perkembangan motorik halus dalam menghasilkan sebuah karya dengan penggunaan aplikasi mewarnai.⁷⁷ Selain itu, penggunaan aplikasi mewarnai dapat dijadikan sebagai inovasi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada penelitian ini di kelompok A dengan usia 4-5 tahun TK Kuncup Harapan Metro Barat dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan yakni pertemuan pertama dan kedua dilakukan untuk melaksanakan pre-test sebelum diterapkannya aplikasi mewarnai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pertemuan ketiga, keempat, kelima, keenam, dan ketujuh untuk melaksanakan proses pembelajaran (*treatment*) dengan menggunakan aplikasi mewarnai, selanjutnya dalam penelitian kedelapan peneliti melaksanakan post-test setelah menerapkan aplikasi mewarnai yang

⁷⁷ Elminah, Erma Budiarti, “Penggunaan Aplikasi Paint Menstimulasi Kemampuan Menggambar serta Mewarnai Kelompok B di TK Al-Mukhlisin”, *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 108.

digunakan untuk penelitian. Untuk melihat apakah terdapat perbedaan perkembangan motorik halus anak kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan analisis data menggunakan uji non-parametrik dengan jenis *mann whitney*.

Perhitungan hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney*. Uji *Mann Whitney* ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata sampel yang tidak berpasangan. Pada penelitian ini, peneliti menghitung hipotesis menggunakan Uji *Mann Whitney* karena untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat pencapaian perkembangan motorik pre-test dan tingkat perkembangan motorik post-test yang signifikan atau tidak pada nilai *mean* (rata-rata) pre-test dengan post-test dengan dibuktikan pada kelas eksperimen nilai *asymp <0,05*, tingkat pencapaian perkembangan rata-rata pada perkembangan motorik halus sebelum diberikan *treatment* yakni berada pada tingkat pencapaian BB (Belum Berkembang) dengan jumlah skor rata-rata enam, dan rata-rata tingkat pencapaian perkembangan motorik halus sesudah diberikan *treatment* meningkat yakni berada pada tingkat pencapaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan jumlah skor rata-rata sembilan. Serta hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,003 yang artinya kurang dari 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh penggunaan aplikasi mewarnai terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Sedangkan pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan perkembangan motorik halus dengan rata-rata tingkat

pencapaian sebelum diberikan *treatment* berada pada tingkat BB (Belum Berkembang), dan rata-rata tingkat pencapaian sesudah diberikan *treatment* berada pada tingkat pencapaian perkembangan motorik halus MB (Mulai Berkembang). Dari paparan hasil perhitungan uji *mann whitney* di atas bahwasanya kedua kelas tersebut mengalami peningkatan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tetapi, dapat dilihat pada tingkat pencapaian perkembangan motorik halus rata-rata kedua kelas tersebut bahwa tingkat pencapaian perkembangan motorik halus pada kelas eksperimen jauh lebih berada pada tingkat pencapaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dibandingkan pada kelas kontrol berada pada tingkat pencapaian rata-rata MB (Mulai Berkembang). Dapat diartikan bahwa aplikasi mewarnai yang digunakan guru pada kelas eksperimen (Kelompok A1) lebih memberikan efek dalam perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sebelumnya bahwa dengan adanya aplikasi mewarnai dapat meningkatkan kemampuan berfikir maupun kemampuan motorik anak dalam proses pembelajaran.⁷⁸ Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa aplikasi mewarnai berpengaruh dalam perkembangan motorik halus anak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fithry Tahel dan Erwin Ginting yang menyatakan bahwa kemampuan motorik halus pada anak meningkat setelah diterapkan pembelajaran mewarnai gambar menggunakan aplikasi.⁷⁹

⁷⁸ Mulia Rahmayu dan Ji Salemba Raya No, "Membangun Aplikasi Game Interaktif Belajar Berhitung dan Mewarnai Untuk Anak TK," 36.

⁷⁹ Fithry Tahel dan Erwin Ginting, "Penerapan Aplikasi Flash Dalam Media Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Meningkatkan Motorik" 42.

Namun, penggunaan aplikasi mewarnai pada *gadget* perlu harus juga dipertimbangkan oleh orang tua. Durasi dalam menggunakan *gadget* seorang anak hanya boleh berada di depan layar < 1 jam setiap harinya. Pada anak usia 3-5 tahun 1 jam perhari dan pada usia 6-18 tahun 2 jam perhari. Penggunaan *gadget* lebih dari waktu yang ditentukan akan membawa beberapa dampak negatif yaitu, anak akan menjadi malah untuk bergerak, anak akan cenderung untuk lebih senang dengan *gadgetnya* sendiri dan tidak mau bersosialisasi. Penggunaan *gadget* dengan durasi yang tepat yaitu 30 menit – 1 jam pada anak dapat memberikan dampak positif bagi anak diantaranya membantu perkembangan fungsi adaptif seorang anak artinya kemampuan seorang anak untuk bias menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitarnya.⁸⁰

⁸⁰ Vivi Yumarni, “Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini”, *Jurnal Literasiologi*, Vol. 8, No. 2, (2022): 108

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Taman Kanak-kanak Kuncup Harapan Metro Barat bahwa pengaruh aplikasi mewarnai dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak dengan data pada perbandingan *pretetst* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Dasar pengambilan keputusan Uji *Mann Whitney* yaitu, 1) Jika nilai $Asymp.Sig < 0,05$, maka Hipotesis diterima 2) Jika nilai $Asymp.Sig > 0,05$, maka Hipotesis ditolak. Berdasarkan output “Tes Statistik“ Uji *Mann Whitney* diketahui bahwa $Asymp.Sig.(2-tailed)$ sebesar $0,03 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh aplikasi mewarnai dalam perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Metro Barat. Pengaruh aplikasi mewarnai dalam perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Kuncup Harapan Metro Barat sebesar 84% dari perhitungan hasil presentase.

B. Saran

Setelah penelitian dilakukan dan hasil diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru TK Kuncup Harapan terkait dengan judul tersebut.

2. Meskipun bermanfaat untuk perkembangan motorik halus, penggunaan aplikasi mewarnai pada *gadget* untuk anak usia dini memiliki durasi yaitu 1 jam perhari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Hasan, dan Asep Ririh Riswaya. "Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti." *Jurnal Computech & Bisnis* 8, no. 2 (Desember 2014)
- Afandi, Achmad. *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Pertama. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Andre Payadnya, I Putu Ade, I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Alim, Melvi Lesmana. "Pengembangan Motorik Halus Anak Dengan Penerapan Metode Drill Dalam Kegiatan Mewarnai Gambar Media Krayon Di POS PAUD Aqila Kids Rimbo Panjang." *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 1 (30 Juli 2018) <https://doi.org/10.24014/kjiece.v1i1.5522>.
- Aryanti, Anissa. "Melatih Motorik Halus Anak Prasekolah," t.t. <https://www.anakku.id/artikel/detil/melatih-motorik-halus-anak-prasekolah>.
- Arifia, Amaludin, Andik Adi Suryanto, dan Ulfa Yulia Sari. "Aplikasi Magic Coloring Book Dengan Teknologi Augmented Reality Sebagai Media Pendukung Belajar Mewarnai Anak Usia Dini" 3 (2018).
- Arisandi, Selvira, dan Syarif Hidayatulloh. "Aplikasi Media Pembelajaran Mewarnai Gambar Binatang Berbasis Android di TKQ At-Taufiq" 2, no. 2 (2021).
- Ali, Noor Rochmad, Yurita Erviana, Jazariyah, Umi Fadlilah, dan Yuli Salis Hijriyani. *Perkembangan Alat & Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Editie Pustaka, t.t.
- Anggraini, Pradwita. "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Kelompok Usia 5-6 Tahun di TK Bakti Pertiwi Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang." *Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Institut Agama Islam Negeri Metri*, 2021.
- Bahridah, Puspita, dan Neviyarni. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Tematik* 2, no. 1 (April 2021).

- Debyanzah, Shelly Dini, dan Alexander Waworuntu. “Aplikasi Mewarnai Gambar Untuk Pembelajaran Pengenalan Warna pada Anak Usia Dini Berbasis Mobile” 2 (2015).
- Dharmawan , Johan, Eka Rahayu Setyaningsih, “Pengaruh Penggunaan Teknologi *Augmented Reality Live Texturing* Pada Pembelajaran Mewarnai Anak Usia Dini di PAUD Holistik Integratif El-Fath Sumenep,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 05, no. 2 (2021)
- Elminah, Erma Budiarti, “Penggunaan Aplikasi Paint Menstimulasi Kemampuan Menggambar serta Mewarnai Kelompok B di TK Al-Mukhlisin”, *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, (2022)
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Fitriani, Dewi, dan Novi Arvionita. “Aplikasi Kegiatan Main Finger Painting Dalam Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini,” t.t.
- Fitriani, Anis. “Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Media Plastisin di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tempuran Trimurjo.” *Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Institut Agama Islam Negeri Metri*, 2021.
- Ferdian, Pandu Egi. “Aplikasi Augmented Reality Sebagai Media Belajar Mewarnai Untuk Anak Usia Dini.” Fakultas Komunikasi dan Informatika: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
- Husnaini, Nani, dan Jumrah. “Kegiatan Mewarnai Sebagai Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.” *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.19109/ra.v3i2.4477>.
- Herlina, Heni. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B PAUD Tunas Mawar Kecamatan Petir.” *JoEE: Journal of Earlychildhood Education* 1, no. 2 (22 Juni 2020). <https://doi.org/10.54438/joe.v1i2.126>.
- Hayati, Miratul, dan Sigit Purnama. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Pertama. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Kunto, Yohanes Sondang, Denny Kurniawan. “Pengaruh Promosi Dan Store Atmosphere Terhadap Impulse Buying Dengan Shopping Emotion Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Di Matahari Department Store Cabang Supermall Surabaya.” *Jurnal manajemen pemasaran petra* 1, no. 2 (2013).
- Komaini, Anton. *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*. Pertama. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.

- Kumaat, Jurni. "Penerapan Metode Menggambar dan Mewarnai Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Forum Pendidikan PAUD FIP Unima Manado* 1, no. 1 (November 2020). <https://doi.org/00000000000000>.
- Khadijah, Nurul Amelia. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2020.
- Kurnia, Ilham. "Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di Pendidikan Anak Usia Dini Bukit Selanjut Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu." *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 2, no. 1 (6 Februari 2020). <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i1.8986>.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Kedua. Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI), 2010.
- Laili, Rizqi Nur. "Pengaruh Latihan Motorik Halus Terhadap Keterampilan Mewarnai Bagi Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah 17 Surabaya." *PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNESA* 01, no. 01 (2012).
- Murdin, Ismail, Sei Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Copyright. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Malau, Emerson P. "Aplikasi Edugame Menggunakan Linear Congruent Method Dan Algoritma Flood Fill." *Jurnal Teknik Informatika Unika St. Thomas (JTIUST)* 03, no. 01 (2018).
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Zifatama Publisher, 2015.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Cetakan V. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mursid. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. 1 ed. Semarang: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nasyikhah, Durotun. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Playdough di TK IT Darul Falah Karang Sari Lampung Tengah." *Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Institut Agama Islam Negeri Metri*, 2021.
- Narpati, Bintang, Milda Handayani, dan Eri Bukhari. "aplikasi belajar berbasis digital dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa." *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (29 Agustus 2019). <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.478>.

- Novianti, Ria. "Teknik Observasi bagi pendidikan anak usia dini," 2012.
- Nuraeni, Nana, dan Sri Nurul Milla. "mengenal asmaul husna (as-shoburu) melalui media mewarnai kaligrafi di desa sukajaya," t.t.
- Pebriani, Rezki. "Penerapan Metode Mewarnai Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok B Di RA Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Kabupaten Lampung Tengah." Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- "Playstore," 1 Januari 2023.
- Putra. "Pengertian Aplikasi: Fungsi, Sejarah, Klasifikasi, Jenis & Contoh," 26 September 2022. <https://salamadian.com/pengertian-aplikasi/>.
- Rahmawati, STMIK PPKIA Tarakanita. "Aplikasi Media Belajar Interaktif Mewarnai Gambar Digital Untuk Anak Usia Dini," 2018.
- Rahmayanti, Nur. "game mari mewarnai doraemon." *Politeknik Negeri Samarinda, Jurusan Teknologi Informasi*, 2021.
- Rahmayu, Mulia dan Ji Salemba Raya No. "Membangun Aplikasi Game Interaktif Belajar Berhitung dan Mewarnai Untuk Anak TK," no. 1 (2017).
- Ridha, Nikmatur. "proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian" 14, no. 1 (2017).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rahmawati, Badriah, Eka Mei Ratnasari, dan Suryadi. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai." *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)* 1, no. 1 (Desember 2020).
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. 1 ed. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Rachman, Ika Sielvia. "Perancangan Mobile Game Edukatif 'Mewarnai Gambar' Dengan Adobe Flash CS5." Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta, 2012. https://repository.amikom.ac.id/files/publikasi_08.11.2178.pdf.
- Samsu. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Pertama. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.

- Rozana, Salma. Rini Hayati, Dwi Septi Anjas Wulan. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Prakti*. (Tasikmalaya: Edu Publisher) 2020.
- Setia Ningsih , Andri. “Identifikasi Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Dalam Berbagai Kegiatan Main Kelompok B,” *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 7 (2015)
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Ke-12. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suhimarita, Juzinar, dan Didi Susianto. “Aplikasi akutansi persediaan obat pada klinik kantor badan pemeriksa keuangan perwakilan lampung,” 2019.
- Suranto. *Komputer Grafis Dasar dan Aplikasi Desain*. Pertama. Surakarta: CV Kekata Group, 2019.
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Pertama. Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Sundayana,I Made, Kadek Yudi Aryawan, Putu Cyndy Fransisca. “Perkembangan Motorik Halus Pra Sekolah 4-5 Tahun Dengan Kegiatan Montase”. *Jurnal Keperawatan*. Vol. 3, No. 2, 2020, DOI: <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1052>,
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2016.
- Susanto, Edi. “Hubungan Antara Mewarnai Gambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Melati Kabupaten Bondowoso.” Ilmu Pendidikan, Universiatas Jember, 2018.
- Syarifah, Ns. Anita. *Mengembangkan Motorik Halus Anak Prasekolah dengan Paper Toys*. Pertama. Pekalongan: NEM, 2022.
- Tahel, Fithry, dan Erwin Ginting. “Penerapan Aplikasi Flash Dalam Media Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Meningkatkan Motorik” 2, no. 1 (2018).
- Sriwidadi, Teguh. “Penggunaan Uji Mann Whitney Pada Analisis Pengaruh Pelatihan Wiraniaga Dalam Penjualan Produk Baru”. *Tinjauan Bisnis Binus*. Vol. 2 (2). 2011.

- Yumarni, Vivi. "Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini". *Jurnal Literasiologi*. Vol. 8, No. 2, (2022).
- Wahyuningsih ,Angga. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Di RA Al-Amanah Tanjung Senang Bandar Lampung." Pendidikan Islam Anak USIA dini: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Wiberson, Pandu, dan Bambang Robi'in. "Pengembangan Aplikasi Game Edukasi Mewarnai Gambar Untuk Anak Usia Dini Dengan Metode R & D." *Jurnal Sarjana Teknik Informatika* 10, no. 1 (Februari 2022). <https://doi.org/10.12928/jstie.v8i3.xxx>.
- Yulianto, Dema, dan Titis Awalia. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B RA Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal PINUS* 2, no. 2 (Mei 2017).
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: kencana, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

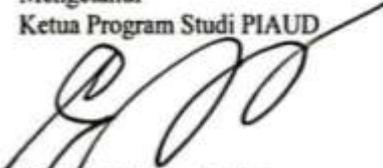
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Emilya Ovita
NPM : 1901041004

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa / 23/23		Ace ABD. + OUTLINE	

Mengetahui
Ketua Program Studi PIAUD


Ego Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Eka Mei Ratnasari, M.Pd.
NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Emilya Ovita
NPM : 1901041004

Program Studi : PIAUD
Semester : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin/ 12 Juni 2023	✓	- Diskusi hasil bab 4 - penggunaan aplikasi * SPSS	

Mengetahui
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Emilya Ovita

NPM : 1901041004

Program Studi : PIAUD

Semester : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/ 23 6		- Perisi bagian pembahasan. - Perbaiki tabel.	
	20/ 23 6		- Tambahkan teori yg mendukung hasil penelitian. - perbaiki saran & simp.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP. 19910510 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Emilya Ovita
NPM : 1901041004

Program Studi : PIAUD
Semester : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	20/23 /6		- Ace munaosah.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Eka Mei Ratnasari, M.Pd
NIP. 19910510 201903 2 017

1. Outline

OUTLINE

**PENGARUH APLIKASI MEWARNAI DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN
METRO BARAT**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Aplikasi Mewarnai
 - 1. Pengertian Mewarnai
 - 2. Pengertian Aplikasi

3. Aplikasi Mewarnai
 4. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Mewarnai
 5. Langkah-Langkah Penggunaan Aplikasi Mewarnai
- B. Motorik Halus
1. Pengertian Motorik Halus
 2. Fungsi Motorik Halus
 3. Karakteristik Motorik Halus
 4. Faktor yang mempengaruhi Motorik Halus
- C. Penggunaan Aplikasi Mewarnai dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Design Penelitian
- C. Definisi Operasional Variabel
- D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah berdirinya TK Kuncup Harapan Metro Barat
 - b. Identitas sekolah TK Kuncup Harapan Metro Barat
 - c. Struktur organisasi TK Kuncup Harapan Metro Barat
 - d. Keadaan sarana dan prasarana TK Kuncup Harapan Metro Barat
 - e. Keadaan pendidik TK Kuncup Harapan Metro Barat
 - f. Keadaan peserta didik TK Kuncup Harapan Metro Barat
 - g. Denah lokasi TK Kuncup Harapan Metro Barat

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Data Hasil *Pre-test*
 - b. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran
 - c. Deskripsi Data Hasil *Post-test*
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

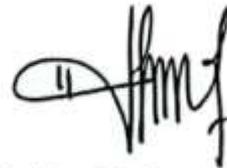
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Eka Mei Ratnasari, M.Pd.
NIP. 19910510 201903 2 017

Metro, 22 Mei 2023
Mahasiswa Ybs,



Emilyya Ovita
NPM. 1901041004

2. Alat Pengumpul Data (APD)

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH APLIKASI MEWARNAI DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN
METRO BARAT**

A. OBSERVASI

Observasi dilakukan untuk dapat melihat dan memahami segala informasi dan aktivitas mengenai kemampuan motorik halus yang dimiliki oleh peserta didik yang ada di TK Kuncup Harapan Metro Barat.

**Tabel 1.
Lembar Instrument Indikator Perkembangan Motorik Halus**

No.	Sub Variabel	Indikator	Penilaian				Jumlah skor	Presentase
			BB	MB	BSH	BSB		
1	Pergerakan jari-jemari tangan	Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi.						
2	Pergerakan pergelangan tangan secara lembut.	Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan.						
3	Koordinasi mata dengan tangan	Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan, dan jari semua bergerak dibawah perintah mata.						

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.
Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

B. DOKUMENTASI

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau informasi dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat agenda, dan sebagainya.

Metode dokumentasi dilakukan untuk lebih mempermudah peneliti dalam mengumpulkan berbagai informasi atau data terkait Pengaruh Aplikasi Mewarnai Dalam Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Kuncup Harapan Metro Barat, yang berisikan tentang:

TABEL DOKUMENTASI

No.	Objek Dokumentasi	Hasil		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Assesmen			
2.	Hasil Karya			
3.	Rancangan Pembelajaran Harian dan Mingguan			

Pembimbing



Eka Mei Ratnasari, M.Pd.
NIP. 19910510 201903 2 017

Metro, 22 Mei 2023

Mahasiswa Ybs,



Emilva Ovita
NPM. 1901041004

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

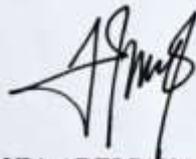
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA LEMBAGA : TK KUNCUP HARAPAN
KELOMPOK : A1
SEMESTER/MINGGU : II/XIX
HARI/TANGGAL : RABU, 31 MEI 2023
TOPIK/TEMA/SUBTEMA : PEMADAM KEBAKARAN/PROFESI/MACAM
MACAM PROFESI

TUJUAN PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan perilaku baik yang mencerminkan akhlak mulia (NABP) 2. Melakukan gerakan motorik halus (JD) 3. Melakukan kegiatan dengan mandiri (JD) 4. Menunjukkan kemampuan bercerita (LMSTRS) 5. Mengekspresikan karya seni (LMSTRS)
KEGIATAN PEMBELAJARAN	<p>PEMBUKAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak duduk rapi, salam berdoa, absen, menyanyi 2. Anak menyebutkan nama hari, tanggal bulan dan tahun 3. Anak membuat kesepakatan selama melakukan kegiatan
	<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bercakap-cakap tentang profesi pemadam kebakaran 2. Anak menyanyi lagu "pemadam kebakaran" 3. Anak bercerita tentang profesi orang tuanya 4. Anak mewarnai gambar pemadam kebakaran dengan menggunakan aplikasi mewarnai 5. Anak mewarnai sendiri tanpa dibantu 6. Anak senang dalam melakukan kegiatan hari ini
	<p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menceritakan kegiatan hari ini 2. Anak dan guru membahas tentang konsep pembelajaran yang akan dilakukan besok

	<p>3. Anak diberi apresiasi atas kegiatan hari ini</p> <p>4. Menyanyi salam, berdoa, pulang.</p>
ALAT DAN BAHAN	<ul style="list-style-type: none"> - Diri Sendiri - <i>Gadget</i>
ASSESMEN/PENILAIAN	<ul style="list-style-type: none"> - ceklis - hasil karya - dokumentasi
CATATAN EVALUASI	<p>Dalam kegiatan hari ini anak-anak sangat senang dan antusias. Anak-anak dikenalkan tentang profesi pemadam kebakaran. Kemudian, anak-anak diberi kegiatan mewarnai dengan menggunakan aplikasi mewarnai. Untuk kegiatan selanjutnya, akan diberikan gambar profesi yang lebih menarik untuk diwarnai.</p>

Guru Kelas A1



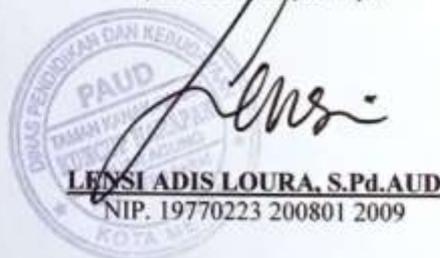
VIA ADELIANA PUTRI, S.Pd
 NUPTK. 5943773674130032

Metro, 31 Mei 2023
Peneliti,



EMILYA OVITA
 NPM. 1901041004

Mengetahui
 Kepala TK Kuncup Harapan



LENSI ADIS LOURA, S.Pd.AUD
 NIP. 19770223 200801 2009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA LEMBAGA : TK KUNCUP HARAPAN
KELOMPOK : A1
SEMESTER/MINGGU : II/XX
HARI/TANGGAL : SENIN, 05 JUNI 2023
TOPIK/TEMA/SUBTEMA : PEDAGANG BUAH/PROFESI/MACAM MACAM
PROFESI

TUJUAN PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. berperilaku sopan dan santun (NABP) 2. melakukan gerakan motorik halus (JD) 3. melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan(JD) 4. bermain drama sederhana (LMSTRS) 5. mengekspresikan karya seni (LMSTRS)
KEGIATAN PEMBELAJARAN	<p>PEMBUKAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak duduk rapi, salam berdoa, absen, menyanyi 2. Anak menyebutkan nama hari, tanggal bulan dan tahun 3. Anak membuat kesepakatan selama melakukan kegiatan
	<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bercakap-cakap tentang Profesi pedagang 2. Menyebutkan macam-macam pedagang 3. Mewarnai gambar pedagang buah dengan aplikasi mewarnai 4. Bermain peran menjadi pedagang buah 5. Anak senang dalam kegiatan hari ini
	<p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menceritakan kegiatan hari ini 2. Anak dan guru membahas tentang konsep pembelajaran yang akan dilakukan besok 3. Anak diberi apresiasi atas kegiatan hari ini

	4. Menyanyi salam, berdoa, pulang.
ALAT DAN BAHAN	<ul style="list-style-type: none"> - Diri sendiri - Gambar buah-buahan - <i>Gadget</i>
ASSESMEN/PENILAIAN	<ul style="list-style-type: none"> - ceklis - hasil karya - dokumentasi
CATATAN EVALUASI	Dalam kegiatan hari ini anak-anak di kenalkan tentang profesi pedagang. Anak-anak dikenalkan macam-macam pedagang yang ada di lingkungan sekitar. Kemudian, anak-anak mewarnai gambar pedagang buah pada aplikasi mewarnai. Anak-anak sangat senang dan antusias melakukan kegiatan hari ini. Untuk kegiatan selanjutnya ibu guru akan menyiapkan kegiatan yang lebih menarik.

Guru Kelas A1



VIA ADELIANA PUTRI, S.Pd
 NUPTK. 5943773674130032

Metro, 5 Juni 2023

Peneliti,



EMILYA OVITA
 NPM. 1901041004

Mengetahui
 Kepala TK Kuncup Harapan



LENSI ADIS LOURA, S.Pd.AUD
 NIP. 19770223 200801 2009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA LEMBAGA : TK KUNCUP HARAPAN
KELOMPOK : A1
SEMESTER/MINGGU : II/XX
HARI/TANGGAL : SELASA, 06 JUNI 2023
TOPIK/TEMA/SUBTEMA : MONTIR/PROFESI/MACAM MACAM
PROFESI

TUJUAN PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. berperilaku sopan dan santun (NABP) 2. melakukan gerakan motorik halus (JD) 3. melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan(JD) 4. Menyusun kata sederhana (LMSTRS)
KEGIATAN PEMBELAJARAN	<p>PEMBUKAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak duduk rapi, salam berdoa, absen, menyanyi 2. Anak menyebutkan nama hari, tanggal bulan dan tahun 3. Anak membuat kesepakatan selama melakukan kegiatan
	<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bercakap-cakap tentang profesi montir 2. Tanya jawab tentang montir 3. Mewarnai gambar montir dengan aplikasi mewarnai 4. Bermain kartu huruf dan menyusun kata "montir"
	<p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menceritakan kegiatan hari ini 2. Anak dan guru membahas tentang konsep pembelajaran yang akan dilakukan besok 3. Anak diberi apresiasi atas kegiatan hari ini 4. Menyanyi salam, berdoa, pulang.
ALAT DAN BAHAN	<ul style="list-style-type: none"> - Diri sendiri - <i>Gadget</i>

	- Kartu huruf
ASSESMEN/PENILAIAN	- Ceklis - hasil karya - dokumentasi
CATATAN EVALUASI	Dalam kegiatan hari ini anak-anak di kenalkan tentang profesi montir. Anak-anak diberikan pertanyaan tentang dimana montir bekerja? Kemudian, anak-anak mewarnai gambar montir pada aplikasi mewarnai. Anak-anak sangat senang dan antusias melakukan kegiatan hari ini. Untuk kegiatan selanjutnya ibu guru akan menyiapkan kegiatan yang lebih menarik.

Guru Kelas A1

VIA ADELIANA PUTRI, S.Pd
NUPTK. 5943773674130032

Metro, 6 Juni 2023
Peneliti,

EMILYA OVITA
NPM. 1901041004

Mengetahui
Kepala TK Kunci Harapan

LENSI ADIS LOURA, S.Pd.AUD
NIP. 19770223 200801 2009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA LEMBAGA : TK KUNCUP HARAPAN

KELOMPOK : A1

SEMESTER/MINGGU : II/XXI

HARI/TANGGAL : SELASA, 13 JUNI 2023

TOPIK/TEMA/SUBTEMA : POLISI/PROFESI/MACAM MACAM

PROFESI

TUJUAN PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan perilaku baik yang mencerminkan akhlak mulia (NABP) 2. Senang melakukan kegiatan (NABP) 3. melakukan gerakan motorik halus (JD) 4. Berperilaku mencerminkan kemandirian (JD) 5. Kemampuan mengenal warna (LMSTRS) 6. Mengekspresikan karya seni (LMSTRS)
KEGIATAN PEMBELAJARAN	<p>PEMBUKAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak duduk rapi, salam berdoa, absen, menyanyi 2. Anak menyebutkan nama hari, tanggal bulan dan tahun 3. Anak membuat kesepakatan selama melakukan kegiatan
	<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bercakap-cakap tentang profesi polisi 2. Anak menyanyikan lagu bapak polisi bersama-sama 3. Anak dapat menyebutkan arti warna lampu lalu lintas 4. Mewarnai gambar polisi dengan aplikasi mewarnai 5. Anak mewarnai dengan rapi 6. Anak senang dalam kegiatan hari ini
	<p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menceritakan kegiatan hari ini 2. Anak dan guru membahas tentang konsep pembelajaran yang akan dilakukan besok

	<p>3. Anak diberi apresiasi atas kegiatan hari ini</p> <p>4. Menyanyi salam, berdoa, pulang.</p>
ALAT DAN BAHAN	<ul style="list-style-type: none"> - Diri sendiri - <i>Gadget</i> - Gambar lampu lalu lintas
ASSESMEN/PENILAIAN	<ul style="list-style-type: none"> - Ceklis - hasil karya - dokumentasi
CATATAN EVALUASI	<p>Dalam kegiatan hari ini anak-anak di kenalkan tentang profesi polisi. Anak-anak di kenalkan peraturan lampu lalu lintas Kemudian, anak-anak mewarnai gambar polisi pada aplikasi mewarnai. Anak-anak sangat senang dan antusias melakukan kegiatan hari ini. Untuk kegiatan selanjutnya ibu guru akan menyiapkan kegiatan yang lebih menarik.</p>

Guru Kelas AI



VIA ADELIANA PUTRI, S.Pd
 NUPTK. 5943773674130032

Metro, 13 Juni 2023
 Peneliti,



EMILYA OVITA
 NPM. 1901041004

Mengetahui
 Kepala TK Kunci Harapan



LENSI ADIS LOURA, S.Pd.AUD
 NIP. 19770223 200801 2009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA LEMBAGA : TK KUNCUP HARAPAN
KELOMPOK : A1
SEMESTER/MINGGU : II/XXI
HARI/TANGGAL : RABU, 14 JUNI 2023
TOPIK/TEMA/SUBTEMA : GURU/PROFESI/MACAM MACAM
PROFESI

TUJUAN PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan perilaku baik yang mencerminkan akhlak mulia (NABP) 2. Senang melakukan kegiatan (NABP) 3. melakukan gerakan motorik halus (JD) 4. Berperilaku mencerminkan kemandirian (JD) 5. Kemampuan bercerita (LMSTRS) 7. Mengekspresikan karya seni (LMSTRS)
KEGIATAN PEMBELAJARAN	<p>PEMBUKAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak duduk rapi, salam berdoa, absen, menyanyi 2. Anak menyebutkan nama hari, tanggal bulan dan tahun 3. Anak membuat kesepakatan selama melakukan kegiatan
	<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bercakap-cakap tentang macam-macam profesi 2. Anak menyanyikan lagu "guru ku tersayang" 3. Anak bercerita tentang profesi guru 4. Mewarnai gambar guru dengan aplikasi mewarnai 5. Anak mewarnai dengan rapi 6. Anak senang dalam kegiatan hari ini
	<p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menceritakan kegiatan hari ini 2. Anak dan guru membahas tentang konsep pembelajaran yang akan dilakukan besok 3. Anak diberi apresiasi atas kegiatan hari ini 4. Menyanyi salam, berdoa, pulang.

ALAT DAN BAHAN	<ul style="list-style-type: none"> - Diri sendiri - <i>Gadget</i>
ASSESMEN/PENILAIAN	<ul style="list-style-type: none"> - Ceklis - hasil karya - dokumentasi
CATATAN EVALUASI	Dalam kegiatan pembelajaran hari ini anak-anak di kenalkan tentang profesi guru. Kemudian, anak-anak mewarnai gambar guru pada aplikasi mewarnai. Anak-anak sangat senang dan antusias melakukan kegiatan hari ini. Untuk kegiatan selanjutnya ibu guru akan menyiapkan kegiatan yang lebih menarik.

Guru Kelas AI

VIA ADELIANA PUTRI, S.Pd
 NUPTK. 5943773674130032

Metro, 14 Juni 2023
 Peneliti,

EMILYA OVITA
 NPM. 1901041004

Mengetahui
 Kepala TK Kuncup Harapan

LENSI ADIS LOURA, S.Pd.AUD
 NIP. 19770223 200801 2009

Pretest Kelas Eksperimen

Lembar Observasi lapangan *Pretest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : *Subjek I*
 Kelompok/Kelas : *4-5 Tahun/A*
 Pertemuan ke : *1*
 Hari/Tanggal : *Rabu, 14 Desember 2022*

No.	Indikator	Penilaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan	✓			
2	Melatih kelenturan otot jari-jemari anak	✓			
3	Melatih kekuatan otot jari-jemari anak	✓			
4	Melakukan gerakan manipulative	✓			

Keterangan :

- BB (Belum Berkembang)
- MB (Mulai Berkembang)
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.

Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Pretest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : **Subjek 2**
 Kelompok/Kelas : 4-5 Tahun/A
 Pertemuan ke :
 Hari/Tanggal : **Rabu, 14 Desember 2022**

No.	Indikator	Penilaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan	✓			
2	Melatih kelenturan otot jari-jemari anak	✓			
3	Melatih kekuatan otot jari-jemari anak	✓			
4	Melakukan gerakan manipulative	✓			

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.

Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Pretest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : **Subjek 3**
 Kelompok/Kelas : 4-5 Tahun/A
 Pertemuan ke :
 Hari/Tanggal : **Rabu, 14 Desember 2022**

No.	Indikator	Penilaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan	✓			
2	Melatih kelenturan otot jari-jemari anak	✓			
3	Melatih kekuatan otot jari-jemari anak	✓			
4	Melakukan gerakan manipulative	✓			

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)
 MB (Mulai Berkembang)
 BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
 BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.

Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Pretest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : **Subjek 4**
 Kelompok/Kelas : 4-5 Tahun/A
 Pertemuan ke :
 Hari/Tanggal : **Rabu, 14 Desember 2022**

No.	Indikator	Penilaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan		✓		
2	Melatih kelenturan otot jari-jemari anak		✓		
3	Melatih kekuatan otot jari-jemari anak		✓		
4	Melakukan gerakan manipulative		✓		

Keterangan :

- BB (Belum Berkembang)
- MB (Mulai Berkembang)
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.

Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Pretest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : **Subjek 5**
 Kelompok/Kelas : 4-5 Tahun/A
 Pertemuan ke : 1
 Hari/Tanggal : **Rabu, 14 Desember 2022**

No.	Indikator	Penilaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan	✓			
2	Melatih kelenturan otot jari-jemari anak	✓			
3	Melatih kekuatan otot jari-jemari anak	✓			
4	Melakukan gerakan manipulative	✓			

Keterangan :

- BB (Belum Berkembang)
- MB (Mulai Berkembang)
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.

Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Pretest Kelas Kontrol

Lembar Observasi lapangan *Pretest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : *Subjek 1*
 Kelompok/Kelas : *4-5 Tahun/A*
 Pertemuan ke :
 Hari/Tanggal : *Rabu, 14 Desember 2022*

No.	Indikator	Penilaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan	✓			
2	Melatih kelenturan otot jari-jemari anak	✓			
3	Melatih kekuatan otot jari-jemari anak	✓			
4	Melakukan gerakan manipulative	✓			

Keterangan :

- BB (Belum Berkembang)
- MB (Mulai Berkembang)
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.

Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Pretest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : *Subjek 2*
 Kelompok/Kelas : 4-5 Tahun/A
 Pertemuan ke :
 Hari/Tanggal : *Rabu, 14 Desember 2022*

No.	Indikator	Penilaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan	✓			
2	Melatih kelenturan otot jari-jemari anak	✓			
3	Melatih kekuatan otot jari-jemari anak	✓			
4	Melakukan gerakan manipulative	✓			

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.

Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Pretest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : **Subjek 3**
 Kelompok/Kelas : 4-5 Tahun/A
 Pertemuan ke :
 Hari/Tanggal : **Rabu, 14 Desember 2022**

No.	Indikator	Penilaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan	✓			
2	Melatih kelenturan otot jari-jemari anak	✓			
3	Melatih kekuatan otot jari-jemari anak	✓			
4	Melakukan gerakan manipulative	✓			

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)
 MB (Mulai Berkembang)
 BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
 BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.

Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Pretest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : *Subjek 4*
 Kelompok/Kelas : *4-5 Tahun/A*
 Pertemuan ke :
 Hari/Tanggal : *Rabu, 14 Desember 2022*

No.	Indikator	Penilaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan	✓			
2	Melatih kelenturan otot jari-jemari anak	✓			
3	Melatih kekuatan otot jari-jemari anak	✓			
4	Melakukan gerakan manipulative	✓			

Keterangan :

- BB (Belum Berkembang)
- MB (Mulai Berkembang)
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.

Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Pretest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : **Subjek 5**
 Kelompok/Kelas : 4-5 Tahun/A
 Pertemuan ke :
 Hari/Tanggal : **Rabu, 14 Desember 2022**

No.	Indikator	Penilaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan	✓			
2	Melatih kelenturan otot jari-jemari anak	✓			
3	Melatih kekuatan otot jari-jemari anak	✓			
4	Melakukan gerakan manipulative	✓			

Keterangan :

- BB (Belum Berkembang)
- MB (Mulai Berkembang)
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.

Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Posttest Kelas Eksperimen

Lembar Observasi lapangan *Posttest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : Subjek 1
 Kelompok/Kelas : 4-5 Tahun/A
 Pertemuan ke : 8
 Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023

No.	Sub Variabel	Indikator	Penilaian				Jumlah skor	Presentase
			BB	MB	BSH	BSB		
1	Pergerakan jari-jemari tangan	Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi.		✓			6	50%
2	Pergerakan pergelangan tangan secara lembut.	Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan.		✓				
3	Koordinasi mata dengan tangan	Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan, dan jari semua bergerak dibawah perintah mata.		✓				

Keterangan :

- BB (Belum Berkembang)
- MB (Mulai Berkembang)
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.
Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Posttest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : Subjek 2
 Kelompok/Kelas : 4-5 Tahun/A
 Pertemuan ke : 8
 Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023

No.	Sub Variabel	Indikator	Penilaian				Jumlah skor	Presentase
			BB	MB	BSH	BSB		
1	Pergerakan jari-jemari tangan	Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi.				✓	12	100%
2	Pergerakan pergelangan tangan secara lembut.	Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan.				✓		
3	Koordinasi mata dengan tangan	Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan, dan jari semua bergerak dibawah perintah mata.				✓		

Keterangan :

- BB (Belum Berkembang)
- MB (Mulai Berkembang)
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.
Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Posttest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : *Subjek 3*
 Kelompok/Kelas : *4-5 Tahun/A*
 Pertemuan ke : *8*
 Hari/Tanggal : *Kamis, 15 Juni 2023*

No.	Sub Variabel	Indikator	Penilaian				Jumlah skor	Presentase
			BB	MB	BSH	BSB		
1	Pergerakan jari-jemari tangan	Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi.				✓	12	100%
2	Pergerakan pergelangan tangan secara lembut.	Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan.				✓		
3	Koordinasi mata dengan tangan	Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan, dan jari semua bergerak dibawah perintah mata.				✓		

Keterangan :

- BB (Belum Berkembang)
- MB (Mulai Berkembang)
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.
Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Posttest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : *Subjek 4*
 Kelompok/Kelas : *4-5 Tahun/A*
 Pertemuan ke : *8*
 Hari/Tanggal : *Kamis, 15 Juni 2023*

No.	Sub Variabel	Indikator	Penilaian				Jumlah skor	Presentase
			BB	MB	BSh	BSB		
1	Pergerakan jari-jemari tangan	Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi.				✓	12	100%
2	Pergerakan pergelangan tangan secara lembut.	Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan.				✓		
3	Koordinasi mata dengan tangan	Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan, dan jari semua bergerak dibawah perintah mata.				✓		

Keterangan :

- BB (Belum Berkembang)
- MB (Mulai Berkembang)
- BSh (Berkembang Sesuai Harapan)
- BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.
Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Posttest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : *Subjek S*
 Kelompok/Kelas : *4-5 Tahun/A*
 Pertemuan ke : *8*
 Hari/Tanggal : *Kamis, 15 Juni 2023*

No.	Sub Variabel	Indikator	Penilaian				Jumlah skor	Presentase
			BB	MB	BSH	BSB		
1	Pergerakan jari-jemari tangan	Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi.				✓	12	100%
2	Pergerakan pergelangan tangan secara lembut.	Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan.				✓		
3	Koordinasi mata dengan tangan	Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan, dan jari semua bergerak dibawah perintah mata.				✓		

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.
Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Posttest Kelas Kontrol

Lembar Observasi lapangan *Posttest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : Subjek 1
 Kelompok/Kelas : 4-5 Tahun/A
 Pertemuan ke : 8
 Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023

No.	Sub Variabel	Indikator	Penilaian				Jumlah skor	Presentase
			BB	MB	BSH	BSB		
1	Pergerakan jari-jemari tangan	Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi.			✓		9	75%
2	Pergerakan pergelangan tangan secara lembut.	Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan.			✓			
3	Koordinasi mata dengan tangan	Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan, dan jari semua bergerak dibawah perintah mata.			✓			

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.
Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Posttest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : *Subjek 2*
 Kelompok/Kelas : *4-5 Tahun/A*
 Pertemuan ke : *8*
 Hari/Tanggal : *Kamis, 15 Juni 2023*

No.	Sub Variabel	Indikator	Penilaian				Jumlah skor	Presentase
			BB	MB	BSH	BSB		
1	Pergerakan jari-jemari tangan	Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi.		✓			6	90%
2	Pergerakan pergelangan tangan secara lembut.	Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan.		✓				
3	Koordinasi mata dengan tangan	Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan, dan jari semua bergerak dibawah perintah mata.		✓				

Keterangan :

- BB (Belum Berkembang)
- MB (Mulai Berkembang)
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.
Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Posttest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : Subjek 3
 Kelompok/Kelas : 4-5 Tahun/A
 Pertemuan ke : 8
 Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023

No.	Sub Variabel	Indikator	Penilaian				Jumlah skor	Presentase
			BB	MB	BSH	BSB		
1	Pergerakan jari-jemari tangan	Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi.		✓			6	60%
2	Pergerakan pergelangan tangan secara lembut.	Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan.		✓				
3	Koordinasi mata dengan tangan	Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan, dan jari semua bergerak dibawah perintah mata.		✓				

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.

Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Posttest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : Subjek 4
 Kelompok/Kelas : 4-5 Tahun/A
 Pertemuan ke : 8
 Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023

No.	Sub Variabel	Indikator	Penilaian				Jumlah skor	Presentase
			BB	MB	BSH	BSB		
1	Pergerakan jari-jemari tangan	Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi.			✓		9	75%
2	Pergerakan pergelangan tangan secara lembut.	Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan.			✓			
3	Koordinasi mata dengan tangan	Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan, dan jari semua bergerak dibawah perintah mata.			✓			

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.
 Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

Lembar Observasi lapangan *Posttest* dalam Perkembangan Motorik Halus Anak

Nama : *Subjek 5*
 Kelompok/Kelas : *4-5 Tahun/A*
 Pertemuan ke : *8*
 Hari/Tanggal : *Kamis, 15 Juni 2023*

No.	Sub Variabel	Indikator	Penilaian				Jumlah skor	Presentase
			BB	MB	BSH	BSB		
1	Pergerakan jari-jemari tangan	Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi.		✓			6	50%
2	Pergerakan pergelangan tangan secara lembut.	Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan.		✓				
3	Koordinasi mata dengan tangan	Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan, dan jari semua bergerak dibawah perintah mata.		✓				

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 2.

Rubrik Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Belum berkembang, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan ciri bintang 1 atau skor 1	Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dengan ciri bintang 2 atau skor 2	Berkembang Sesuai Harapan, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan ciri bintang 3	Berkembang Sangat Baik, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan secara konsisten atau telah membudaya dengan ciri bintang 4 atau skor 4

4. Penilaian Hasil

DATA PRETEST KELAS EKSPERIMEN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT

1. KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Indikator				Jumlah skor	Presentase	Kategori
		A	B	C	D			
1	BL	1	1	1	1	4	25%	BB
2	CL	1	1	1	1	4	25%	BB
3	AN	1	1	1	1	4	25%	BB
4	QA	2	2	2	2	8	50%	MB
5	RR	1	1	1	1	4	25%	BB
6	AB	1	1	1	1	4	25%	BB
7	CR	1	1	1	1	4	25%	BB
8	QN	1	1	1	1	4	25%	BB
9	AR	1	1	1	1	4	25%	BB
10	NY	1	1	1	1	4	25%	BB
11	AF	1	1	1	1	4	25%	BB
12	LN	1	1	1	1	4	25%	BB
13	AZ	1	1	1	1	4	25%	BB
14	BB	2	2	2	2	8	50%	MB
15	ZD	1	1	1	1	4	25%	BB
16	AK	2	2	2	2	8	50%	MB
Rata-rata							29,7%	MB

Keterangan :

- Skor 1 : BB (Belum Berkembang)
- Skor 2 :MB (Mulai Berkembang)
- Skor 3 :BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- Skor 4 :BSB (Berkembang Sangat Baik)

Keterangan Indikator Pencapaian:

- A. Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan
- B. Melatih kelenturan otot jari-jemari anak
- C. Melatih kekuatan otot jari-jemari anak
- D. Melakukan gerakan manipulatif

Kriteria Penilaian:

Persentase

10%-29%

30%-59%

60%-79%

80%-100%

Keterangan

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

**DATA PRETEST KELAS KONTROL PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT**

2. KELAS KONTROL

No	Nama	Indikator				Jumlah skor	Presentase	Kategori
		A	B	C	D			
1	KL	1	1	1	1	4	25%	BB
2	AL	1	1	1	1	4	25%	BB
3	AT	1	1	1	1	4	25%	BB
4	AD	1	1	1	1	4	25%	MB
5	AS	1	1	1	1	4	25%	BB
6	AB	1	1	1	1	4	25%	BB
7	AR	1	1	1	1	4	25%	BB
8	KA	1	1	1	1	4	25%	BB
9	KN	2	2	2	2	8	50%	BB
10	KY	1	1	1	1	4	25%	BB
11	NN	1	1	1	1	4	25%	BB
12	RD	1	1	1	1	4	25%	BB
13	RY	1	1	1	1	4	25%	BB
14	YS	2	2	2	2	8	50%	MB
15	YA	2	2	2	2	8	50%	BB
Rata-rata							30%	MB

Keterangan :

- Skor 1 : BB (Belum Berkembang)
- Skor 2 :MB (Mulai Berkembang)
- Skor 3 :BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- Skor 4 :BSB (Berkembang Sangat Baik)

Keterangan Indikator Pencapaian:

- A. Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan
- B. Melatih kelenturan otot jari-jemari anak
- C. Melatih kekuatan otot jari-jemari anak
- D. Melakukan gerakan manipulatif

Kriteria Penilaian:

Persentase
10%-29%
30%-59%
60%-79%
80%-100%

Keterangan
BB (Belum Berkembang)
MB (Mulai Berkembang)
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
BSB (Berkembang Sangat Baik)

**DATA POSTTEST KELAS EKSPERIMEN PADA ANAK USIA 4-5
TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT**

1. KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Indikator			Jumlah skor	Presentase	Kategori
		A	B	C			
1	BL	2	2	2	6	50%	MB
2	CL	4	4	4	12	100%	BSB
3	AN	4	4	4	12	100%	BSB
4	QA	4	4	4	12	100%	BSB
5	RR	4	4	4	12	100%	BSB
6	AB	4	4	4	12	100%	BSB
7	CR	4	4	4	12	100%	BSB
8	QN	2	2	2	6	50%	MB
9	AR	4	4	4	12	100%	BSB
10	NY	2	2	2	6	50%	MB
11	AF	3	3	3	9	75%	BSH
12	LN	3	3	3	9	75%	BSH
13	AZ	4	4	4	12	100%	BSB
14	BB	3	3	3	9	75%	BSH
15	ZD	4	4	4	12	100%	BSB
16	AK	3	3	3	9	75%	BSH
Rata-rata						84,38%	BSB

Keterangan :

- Skor 1 : BB (Belum Berkembang)
- Skor 2 :MB (Mulai Berkembang)
- Skor 3 :BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- Skor 4 :BSB (Berkembang Sangat Baik)

Keterangan :

- A. Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi
- B. Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan
- C. Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan, dan jari semua bergerak dibawah perintah mata.

Kriteria Penilaian:

Persentase
10%-29%
30%-59%
60%-79%
80%-100%

Keterangan
BB (Belum Berkembang)
MB (Mulai Berkembang)
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
BSB (Berkembang Sangat Baik)

**DATA POSTTEST KELAS EKSPERIMEN PADA ANAK USIA 4-5
TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT**

2. KELAS KONTROL

No	Nama	Indikator			Jumlah skor	Presentase	Kategori
		A	B	C			
1	KL	3	3	3	9	75%	BSH
2	AL	2	2	2	6	50%	MB
3	AT	2	2	2	6	50%	MB
4	AD	3	3	3	9	75%	BSH
5	AS	2	2	2	6	50%	MB
6	AB	3	3	3	9	75%	BSH
7	AR	2	2	2	6	50%	MB
8	KA	3	3	3	9	75%	BSH
9	KN	3	3	3	9	75%	BSH
10	KY	3	3	3	9	75%	BSH
11	NN	1	1	1	3	25%	BB
12	RD	1	1	1	3	25%	BB
13	RY	3	3	3	9	75%	BSH
14	YS	3	3	3	9	75%	BSH
15	YA	2	2	2	6	50%	MB
Rata-rata						60%	BSH

Keterangan :

- Skor 1 : BB (Belum Berkembang)
- Skor 2 :MB (Mulai Berkembang)
- Skor 3 :BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- Skor 4 :BSB (Berkembang Sangat Baik)

Keterangan :

- A. Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi
- B. Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan
- C. Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan, dan jari semua bergerak dibawah perintah mata.

Kriteria Penilaian:

Persentase
10%-29%
30%-59%
60%-79%
80%-100%

Keterangan
BB (Belum Berkembang)
MB (Mulai Berkembang)
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
BSB (Berkembang Sangat Baik)

NPar Tests

Mann-Whitney Test

		Ranks		
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Motorik Halus Anak	Kelas Kontrol	15	11.17	167.50
	Kelas Eksperimen	16	20.53	328.50
	Total	31		

Test Statistics^a

	Motorik Halus Anak
Mann-Whitney U	47.500
Wilcoxon W	167.500
Z	-3.019
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.003 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

Lampiran 14**FOTO DOKUMENTASI**

(Foto dengan Ibu Lensi Adis Laura S.Pd. AUD selaku Kepala TK Kuncup Harapan Metro Barat)



(Foto dengan Ibu Via Adeliana, S.Pd dan Ibu Ika Kusumawati, S.Pd selaku Guru Kelas A1)



Foto dengan Ibu Anna Sundari S.Pd selaku Guru Kelas Kelompok A2



Foto Pertemuan Pertama Menggunakan Aplikasi Mewarnai



Foto Pertemuan Kedua Menggunakan Aplikasi Mewarnai



Foto Pertemuan Ketiga Menggunakan Aplikasi Mewarnai



Foto Pertemuan Keempat Menggunakan Aplikasi Mewarnai



Foto Pertemuan Kelima Menggunakan Aplikasi Mewarnai



Foto Gambar Aplikasi Mewarnai *Coloring and Learn*

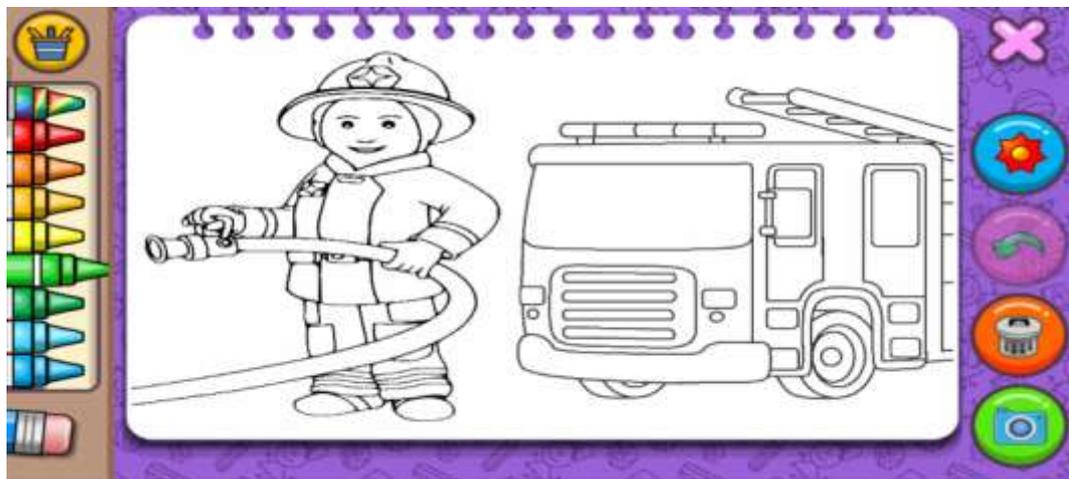


Foto Gambar pada pertemuan pertama yang diwarnai



Foto Gambar pada pertemuan kedua yang diwarnai

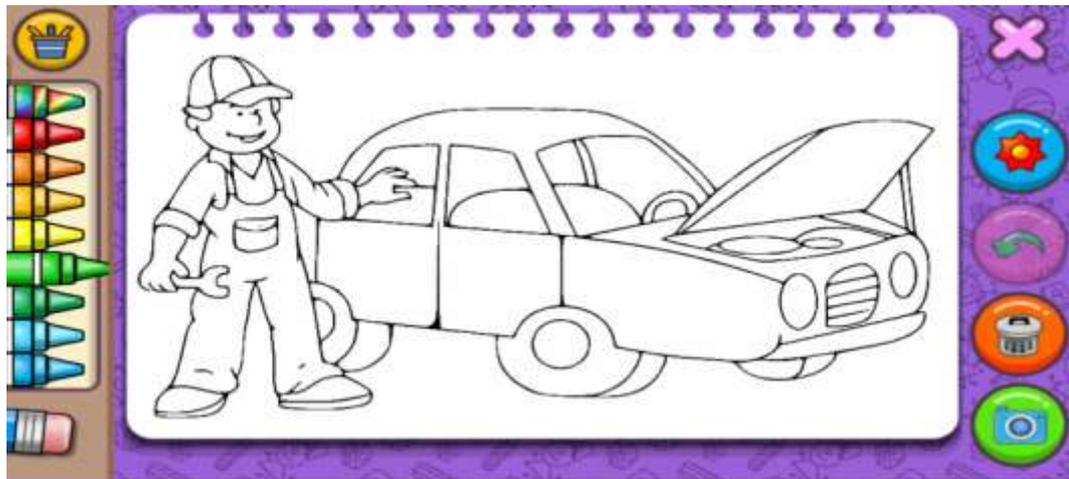


Foto Gambar pada pertemuan ketiga yang diwarnai

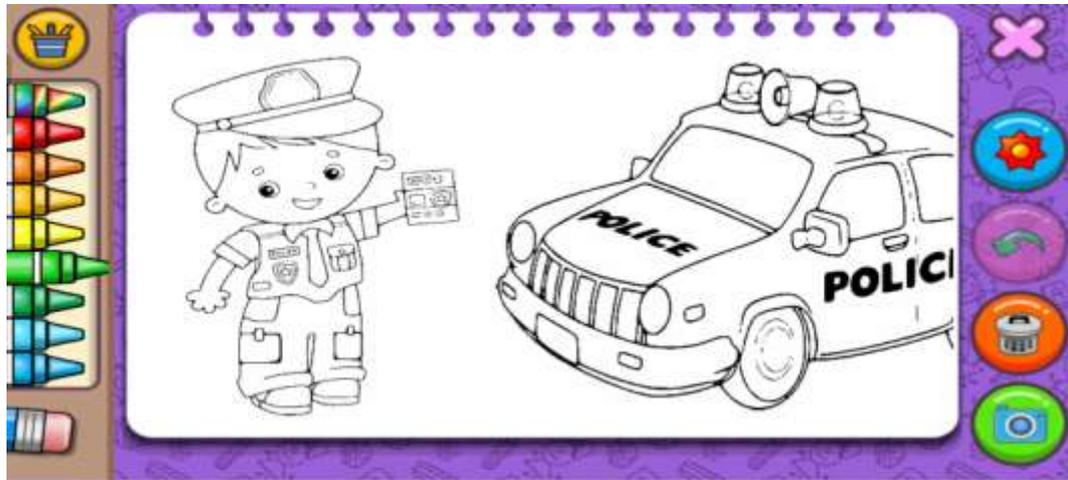


Foto Gambar pada pertemuan keempat yang diwarnai

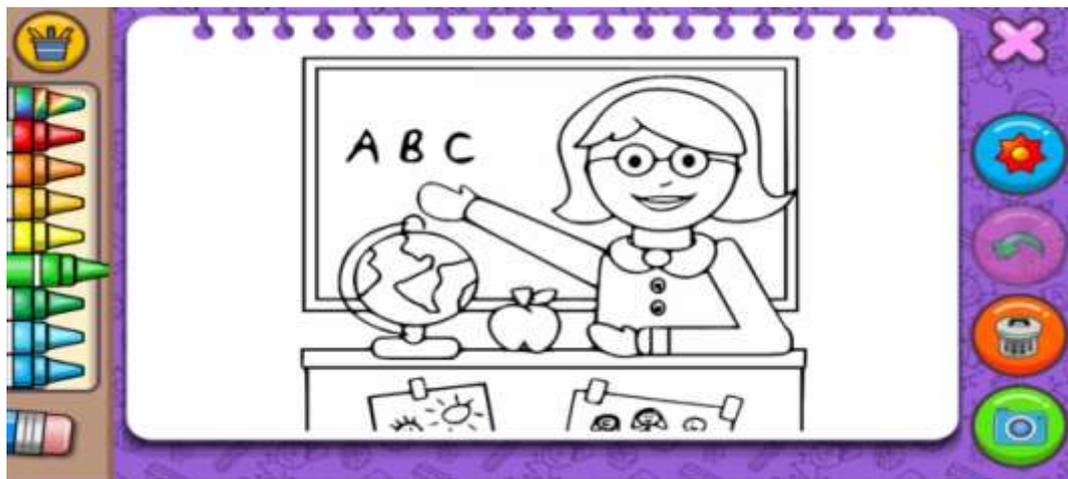


Foto Gambar pada pertemuan kelima yang diwarnai

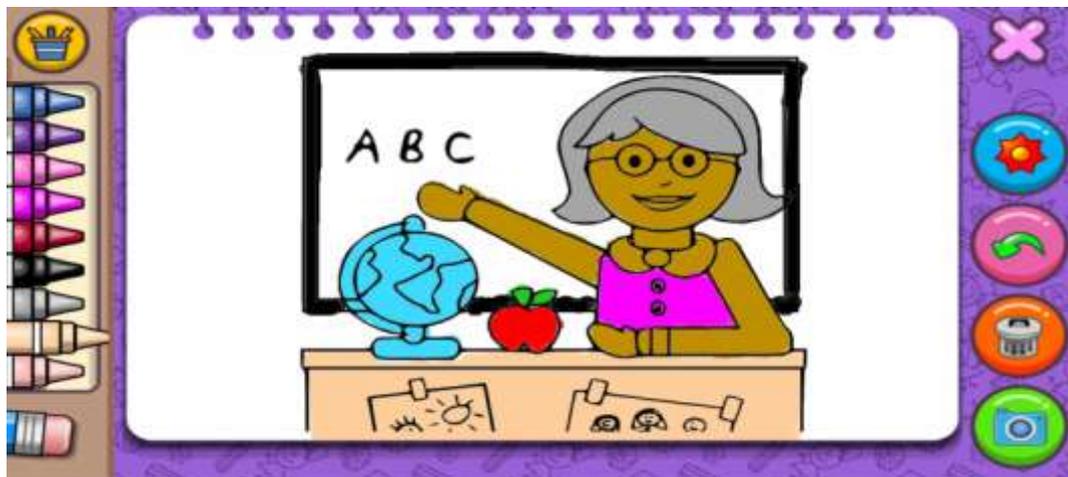
FOTO DOKUMENTASI HASIL KARYA ANAK

Nama Anak : Arnesya

Kelompok : A1 (Kelas Eksperimen)



Hasil Karya Pertemuan Pertama



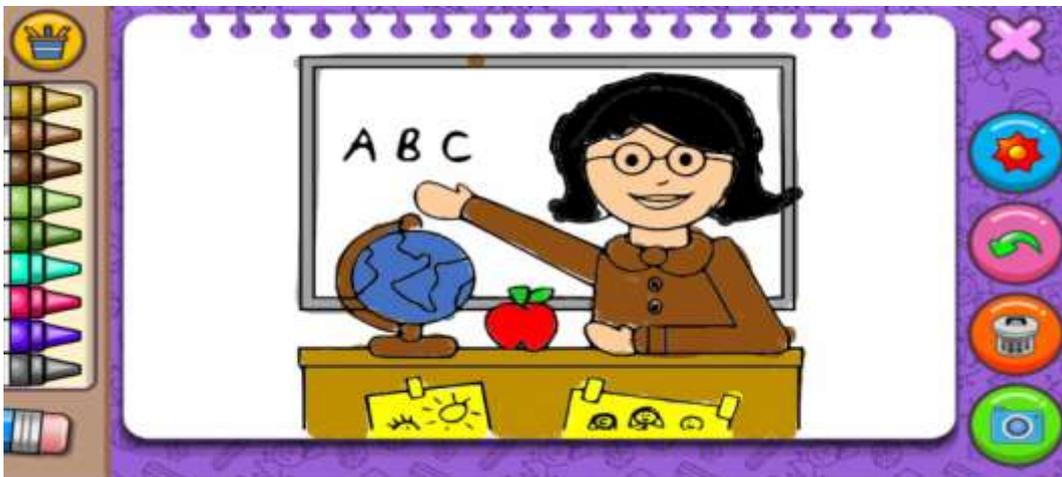
Hasil Karya Pertemuan Ke Lima

Nama Anak : Qia

Kelompok : A1 (Kelas Eksperimen)



Hasil Karya Pertemuan Pertama



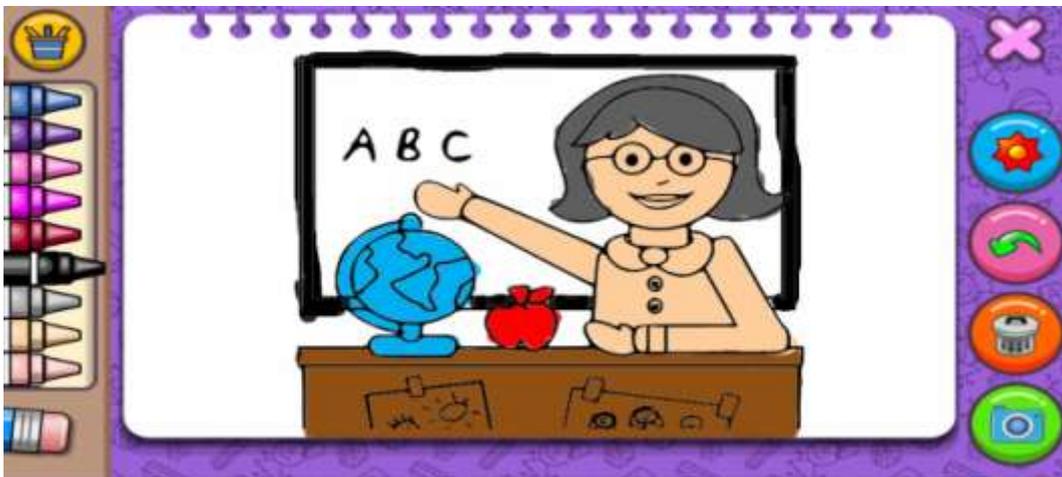
Hasil Karya Pertemuan Ke Lima

Nama Anak : Celsa

Kelompok : A1 (Kelas Eksperimen)



Hasil Karya Pertemuan Pertama



Hasil Karya Pertemuan Kelima

5. Surat Izin Pra-survey

 <p>IAIN METRO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</p>		
Nomer	: B-2121/In.28/J/TL.01/05/2022	Kepada Yth.,	KEPALA TK KUNCUP HARAPAN METRO
Lampiran	: -	BARAT	
Prihal	: IZIN PRASURVEY	di-	Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudaraberkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: EMILYA OVITA
NPM	: 1901041004
Semester	: 6 (Enam)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: PENGGUNAAN APLIKASI MEWARNAI DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT

Untuk melakukan prasurvey di TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranyaprasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2022
Ketua Program Studi,



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP.19900715 201801 1 002

6. Surat Balasan Izin Pra-survey



TAMAN KANAK-KANAK KUNCUP HARAPAN
 KELURAHAN GANJAR AGUNG KECAMATAN METRO BARAT
 KOTA METRO
 NSS. 002126103005

Jln. Nusa Indah No 10, RT. 06 RW. 02 Kel. Ganjar Agung Kec. Metro Barat

Nomor : 421.1/197/DU/TK.KH.MB/IX/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin Pra-survey

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Menindak lanjuti surat permohonan izin *pra-survey* yang diajukan oleh:

Nama : EMILYA OVITA
 NPM : 1901041004
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : PENGGUNAAN APLIKASI MEWARNAI DALAM PENGEMBANGAN
 MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN
 METRO BARAT

Dengan ini saya selaku Pengelola TK KUNCUP HARAPAN Metro Barat memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan *Pra-Survey* di sekolah kami.

Dengan demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

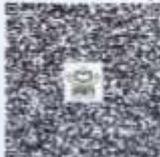
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juni 2022
 Kepala TK KUNCUP HARAPAN

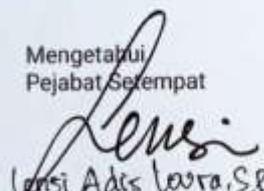


LENSI ADIS LOURA, S. Pd.AUD
 NIP. 197702232008012009

7. Surat Bimbingan Skripsi

 <p>IAIN M E T R O</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p><small>Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id</small></p>
<p>Nomor : B-2363/In.28.1/J/TL.00/05/2023 Lampiran : - Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI</p>	
<p>Kepada Yth, Eka Mei Ratnasari (Pembimbing 1) (Pembimbing 2) di- Tempat <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :</p>	
Nama	: EMILYA OVITA
NPM	: 1901041004
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: PENGARUH APLIKASI MEWARNAI DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT
<p>Dengan ketentuan sebagai berikut :</p>	
<p>1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :</p>	
<p>a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;</p>	
<p>b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;</p>	
<p>2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;</p>	
<p>3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;</p>	
<p>Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.</p>	
<p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Metro, 20 Mei 2023 Ketua Jurusan,</p>  <p>Edo Dwi Cahyo M.Pd NIP 19900715 201801 1 002</p>	
<p>Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901041004. Token = 1901041004</p>	

8. Surat Tugas

 <p>IAIN METRO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</p>
<p><u>SURAT TUGAS</u> Nomor: B-2600/In.28/D.1/TL.01/05/2023</p>	
<p>Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:</p>	
<p>Nama : EMILYA OVITA NPM : 1901041004 Semester : 8 (Delapan) Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini</p>	
<p>Untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan observasi/survey di TK KUNCUP HARAPAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH APLIKASI MEWARNAI DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 DI TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT". 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai. 	
<p>Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.</p>	
<p>Mengetahui Pejabat Setempat</p>  <p>Isti Adis Lwira, S.Pd.Aud NIP. 19770223200801 2009</p>	<p>Dikeluarkan di : Metro Pada Tanggal : 26 Mei 2023</p> <p>Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,</p>  <p>Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003</p>

9. Surat Izin Riset

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
	<small>Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</small>	
Nomor	: B-2599/In.28/D.1/TL.00/05/2023	Kepada Yth.,
Lampiran	:-	KEPALA TK KUNCUP HARAPAN
Perihal	: IZIN RESEARCH	di-
		Tempat
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2600/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 26 Mei 2023 atas nama saudara:		
Nama	: EMILYA OVITA	
NPM	: 1901041004	
Semester	: 8 (Delapan)	
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK KUNCUP HARAPAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH APLIKASI MEWARNAI DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 DI TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT".		
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Metro, 26 Mei 2023 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,		
		
Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003		

10. Surat Balasan Izin Riset



TAMAN KANAK-KANAK KUNCUP HARAPAN
KELURAHAN GANJAR AGUNG KECAMATAN METRO BARAT
KOTA METRO
NSS. 002126103005
Jln. Nusa Indah No 10.RT. 06 RW.02 Kel. Ganjar Agung Kec. Metro Barat

Nomor : 421/208/ DU/TK.KH.MB/VI/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Izin *Research*

Kepada Yth,
 Kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindak lanjuti surat dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang permohonan izin *Research* yang diajukan oleh :

Nama : Emilya Ovita
 NPM : 1901041004
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

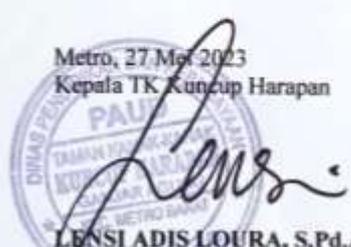
Sehubungan perihal tersebut di atas, kami memberikan izin untuk melaksanakan *Research* pada lembaga kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

"PENGARUH APLIKASI MEWARNAI DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT".

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 27 Mei 2023
 Kepala TK Kuncup Harapan



LENSI ADIS LOURA, S.Pd.AUD
 NIP. 19770223 2008 01 2009

11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id
---	---

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-441/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: EMILYA OVITA
NPM	: 1901041004
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901041004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

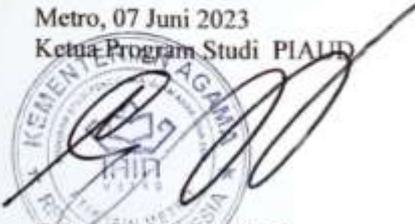
Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP. 19750505 200112 1 002

12. Surat Bukti Bebas Pustaka Prodi PIAUD

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id
BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD	
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :	
Nama	: Emilya Ovita
NPM	: 1901041004
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	: PENGARUH APLIKASI MEWARNAI DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT
Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Metro, 07 Juni 2023 Ketua Program Studi PIAUD  Eda Dwi Cahyo, M.Pd NIP. 19900715 201801 1 002	

13. Turnitin Skripsi

SKRIPSI PENGARUH APLIKASI
MEWARNAI DALAM
PERKEMBANGAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI TK KUNCUP HARAPAN
METRO BARAT

by Emilya Ovita 1901041004

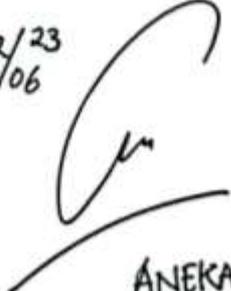
Submission date: 22-Jun-2023 11:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2120699634

File name: SKRIPSI_EMILYA_DONE.docx (7.57M)

Word count: 12827

Character count: 79136

22/23
106

ANEKA, M.Pd

SKRIPSI PENGARUH APLIKASI MEWARNAI DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK KUNCUP HARAPAN METRO BARAT

ORIGINALITY REPORT

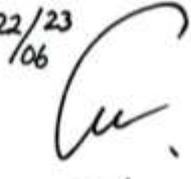
4%	4%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

22/23
106

ANEKA . M . PH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Emilyya Ovita lahir di Tempuran, pada 17 Oktober 2000. Ia merupakan anak pertama dari Bapak Yulianto dan Ibu Gini Sulandari. Memiliki seorang perempuan dan seorang adik laki-laki. Kedua orang tuanya berdomisili di Tempuran 12a, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Tahun 2005 dia memulai pendidikan di TK Tunas Harapan Tempuran. Kemudian setelah lulus dari TK ia melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Tempuran. Lalu lulus ia melanjutkan pendidikannya ke SMPN 2 Trimurjo tahun 2013-2016 selama 3 tahun. Setelah lulus ia melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Metro selama 3 tahun dengan mengambil jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP). Setelah lulus ia melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro, ia tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.